

**PT MULTIPOLAR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018
serta untuk periode yang berakhir pada
tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018

**PT MULTIPOLAR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

*Consolidated Financial Statements
June 30, 2019 and December 31, 2018
and for the periods ended
June 30, 2019 and 2018*

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 Serta untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements June 30, 2019 and December 31, 2018 and For the Periods Ended June 30, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.102-2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	:	Adrian Suherman
	Alamat Kantor	:	Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
	Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain	:	Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
	Nomor Telepon Jabatan	:	(021) 546 8888 Presiden Direktur
2.	Nama	:	Lukman Djaja
	Alamat Kantor	:	Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
	Alamat Domisili / Sesuai KTP atau kartu indentitas lain	:	Jl. Duri Mas III F/154 RT/RW 003/010, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Nomor Telepon Jabatan	:	(021) 546 8888 Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

**THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE PERIOD 3 (THREE) MONTHS ENDED JUNE 30, 2019
PT MULTIPOLAR TBK.
No. CSS.102-2019**

We the undersigned:

1.	Name	:	Adrian Suherman
	Office Address	:	Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
	Residential Address/ as per ID Card or other identity card	:	Pluit Barat 4 No. 32 RT/RW. 015/007, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
	Phone Title	:	(021) 546 8888 President Director
2.	Name	:	Lukman Djaja
	Office Address	:	Menara Matahari Lantai 20, Jl. Bulevar Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci, Tangerang
	Residential Address/ as per ID Card or other identity card	:	Jl. Duri Mas III F/154 RT/RW 003/010, Kel. Duri Kepa, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat
	Phone Title	:	(021) 546 8888 Director

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Tangerang, 30 Agustus 2019
(Tangerang, August 30, 2019)

Hormat kami,
(Sincerely),



Adrian Suherman
Presiden Direktur
(President Director)

Lukman Djaja
Direktur
(Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/017.ARC/dwd/2019

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Reviu atas Informasi Keuangan Konsolidasian Interim/ *Report on Review of Interim Consolidated Financial Information*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period ended June 30, 2019 and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of financial information consists of making inquiry, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multipolar Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

assurance that we could have been aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying consolidated financial information do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multipolar Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2019, and their financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 30 Agustus / August 30, 2019

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,730	1,763,098	2,527,201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,30			Trade receivables
-Pihak ketiga		517,160	329,057	Third parties -
-Pihak berelasi	7	208,996	258,646	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	5,730	1,149,719	1,110,308	Other current financial assets
Persediaan	6	1,918,290	1,893,093	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	274,539	326,220	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7	108,418	184,774	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		173,717	102,875	Other current assets
Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	1,233	2,286	Assets of disposal group classified as held for distribution to owner
Jumlah Aset Lancar		6,115,170	6,734,460	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	30,31	422,991	469,595	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	7,8	2,596,401	2,566,781	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	7,8	1,776,879	1,759,435	Other long-term investments
Properti investasi	9	171,483	172,126	Investment properties
Aset tetap	10	2,499,714	2,553,362	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	7,11,31	1,370,731	1,376,891	Rental advances and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	7,12	295,614	323,702	Long-term prepaid rents
Aset takberwujud	13	145,384	147,835	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	19	856,978	844,819	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		259,787	211,896	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,395,962	10,426,442	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		16,511,132	17,160,902	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek	15,31	303,257	1,012,954	CURRENT ASSETS
Utang usaha	16,30			Short-term bank and other financial institution loans
- Pihak ketiga		1,754,190	1,760,360	Trade payables
- Pihak berelasi	7	5,900	7,384	Third parties - Related parties -
Beban akrual	17,30	1,263,977	1,155,176	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	7,18	706,971	501,918	Other short-term financial liabilities
Utang pajak	19	171,275	215,964	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29	277,919	305,575	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas utang jangka panjang:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	7,20,30	52,750	58,312	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,30,31	450,966	429,554	Bank and other financial institution loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	7,30	485,014	496,346	Other short-term liabilities
Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	14	100	145	Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		5,472,319	5,943,688	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan	7,20,30	87,176	108,568	Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	21,30,31	3,843,126	3,597,614	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	387,849	377,455	Bank and other financial institution loans
Liabilitas pajak tangguhan	19	24,340	80,207	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	7,18,30	828,113	799,020	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		5,170,604	4,962,864	Other long-term liabilities
Jumlah Liabilitas		10,642,923	10,906,552	Total Non-current Liabilities
				Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			EQUITY
Modal Saham			Equity attributable to owners of the Parent
Modal dasar -			Capital Stocks
23.620.710.440 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A dengan nilai nominal Rp2.000 (nilai penuh) per saham; 1.228.347.890 saham kelas B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan 21.924.420.550 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham	23.620,710,440 shares consist of: 467,942,000 class A shares with par value of Rp2,000 (full amount) per share; 1,228,347,890 class B shares with par value of Rp500 (full amount) per share and 21,924,420,550 class C shares with par value of Rp100 (full amount) per share	- Authorized	
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.639.632.470 saham terdiri dari: 467.942.000 saham kelas A, 1.228.347.890 saham kelas B dan 12.943.342.580 saham kelas C	14.639,632,470 shares consist of: 467,942,000 class A shares, 1,228,347,890 class B shares and 12,943,342,580 class C shares	Issued and fully paid capital- 14,639,632,470 shares	
Tambahan modal disetor	22	2,844,392	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	23	(330,879)	Other equity components
Penghasilan komprehensif lain	24	266,570	Other comprehensive income
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	5,8	186,625	Reserve of disposal group classified as held for distribution to holders
Saldo laba	14	29,935	Retained earnings
Telah ditentukan penggunaanya		2,400	Appropriated
Belum ditentukan penggunaanya		2,244,060	Unappropriated
Jumlah Kepentingan non-pengendali	8	5,243,103 625,106	Total Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		5,868,209	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16,511,132	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless data of share)

	Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2019	30 Jun/ Jun 30, 2018	
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>				<u>CONTINUING OPERATIONS</u>
PENJUALAN - NETO	7,25	6,274,300	7,651,343	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA	6,7,10,26	(5,119,435)	(6,390,464)	COST OF GOODS AND SERVICES SOLD
LABA BRUTO		1,154,865	1,260,879	GROSS PROFIT
Beban usaha	7,10,27	(1,339,793)	(1,601,698)	<i>Operating expenses</i>
Pendapatan lainnya	8,28,31	487,112	185,591	<i>Other income</i>
Beban lainnya	17,31	(260,368)	(226,028)	<i>Other expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA		41,816	(381,256)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	7	35,182	36,606	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	15,20,21	(259,235)	(247,733)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	8	214,474	(458,609)	<i>Equity in net income (loss) of associates</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		32,237	(1,050,992)	GAIN (LOSS) BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	19	(22,079)	(22,150)	<i>Final tax expense</i>
(Beban) manfaat pajak penghasilan	19	(100,753)	51,376	<i>Income tax (expense) benefit</i>
LABA PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(90,595)	(1,021,766)	LOSS FOR THE PERIOD FROM CONTINUING OPERATIONS
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>				<u>DISCONTINUED OPERATIONS</u>
RUGI PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	14	(132)	(61)	LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATIONS
RUGI PERIODE BERJALAN		(90,727)	(1,021,827)	LOSS FOR THE PERIOD
Penghasilan komprehensif lain:				<i>Other comprehensive income:</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan aktuaria atas kewajiban imbalan kerja		350	304	<i>Actuary gain from employee benefit</i>
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	402	(1,495)	<i>Share of other comprehensive Income (loss) of associates</i>
Bagian rugi komprehensif atas penambahan investasi pada anak perusahaan		-	(805)	<i>Share of other comprehensive loss from additional investment in subsidiaries</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	5,8	(278,289)	459,351	<i>Unrealized gain (loss) on available for sale investments</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		2,943	(347)	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Bagian laba (rugi) komprehensif lain dari entitas asosiasi	8	(9,928)	6,258	<i>Share of other comprehensive gain (loss) of associates</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(284,522)	463,266	Total Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(375,249)	(558,561)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat distribusikan kepada:				<i>Profit (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		7,109	(917,108)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali		(97,836)	(104,719)	<i>Non-controlling Interests</i>
		(90,727)	(1,021,827)	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT MARCH 31, 2017
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	30 Jun/ Jun 30, 2019	30 Jun/ Jun 30,, 2018	
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive loss for the period attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	(277,595)	(453,102)	<i>Owners of the Parent</i>
Kepentingan Non-Pengendali	(97,654)	(105,459)	<i>Non-controlling Interests</i>
	(375,249)	(558,561)	
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN (dalam Rupiah penuh)	0	(91)	BASIC PROFIT (LOSSES) PER SHARE FROM CONTINUING OPERATIONS <i>(in full Rupiah)</i>
RUGI PER SAHAM DASAR DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN (dalam Rupiah penuh)	(0)	(0)	BASIC LOSSES PER SHARE FROM DISCONTINUED OPERATIONS <i>(in full Rupiah)</i>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	0	(91)	BASIC PROFIT (LOSSES) PER SHARE <i>(in full Rupiah)</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital Stocks	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital				Penghasilan komprehensif lain/ Other Comprehensive income	Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik/ Reserve of disposal group classified as held for distribution to owners	Saldo Laba/ Retained Earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in value of restructuring transaction	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Difference Between Tax Amnesty Assets and Liabilities	Komponen Ekuitas lainnya/ Other equity components	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated			Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total					
		Agio Saham/ Premium on share	of entity under common control	Lain-lain/ Others										
Saldo per 1 Januari 2018	2,386,904	512,972	(741,150)	3,500	394,724	296,401	101,347	24,302	2,400	3,458,720	6,440,120	1,095,770	7,535,890	
Selisih transaksi atas penambahan investasi pada entitas anak	-	-	-	-	(160,967)	-	-	-	-	(160,967)	161,777	810	Difference in transaction of addition in investment in subsidiaries	
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(12,831)	(12,831)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries	
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(259,508)	(259,508)	Changes in non-controlling interest	
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	-	-	-	-	5,418	(5,418)	-	-	-	-	Portion of disposal group classified as held for distribution to owner	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	459,351	4,655	-	-	(917,108)	(453,102)	(105,459)	(558,561)	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2018	2,386,904	512,972	(741,150)	3,500	233,757	755,752	111,420	18,884	2,400	2,541,612	5,826,051	879,749	6,705,800	Balance, June 30, 2018
Saldo per 1 Januari 2019	2,844,392	551,633	(886,012)	3,500	268,970	360,701	112,978	27,585	2,400	2,236,951	5,523,098	731,252	6,254,350	Balance at January 1, 2019
Selisih transaksi atas penambahan investasi pada entitas anak	-	-	-	-	(2,400)	-	-	-	-	(2,400)	2,400	-	Difference in transaction of addition in investment in subsidiaries	
Pembagian dividen tunai kepada pihak non-pengendali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11,892)	(11,892)	Cash dividend payment to non controlling interest by subsidiaries	
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,000	1,000	Changes in non-controlling interest	
Bagian kelompok lepasan yang diklasifikasi dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik	-	-	-	-	-	-	(2,350)	2,350	-	-	-	-	Portion of disposal group classified as held for distribution to owner	
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(278,289)	(6,415)	-	-	7,109	(277,595)	(97,654)	(375,249)	Total comprehensive income for the period
Saldo, 30 Juni 2019	2,844,392	551,633	(886,012)	3,500	266,570	82,412	104,213	29,935	2,400	2,244,060	5,243,103	625,106	5,868,209	Balance, June 30, 2019

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	2019	2018
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari penjualan	5,992,907	7,434,539
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	211,648	188,163
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,932,245)	(5,946,140)
Pembayaran kepada karyawan	(776,977)	(834,592)
Pembayaran untuk beban sewa	(384,707)	(507,301)
Pembayaran pajak penghasilan	(193,028)	(64,124)
Pembayaran untuk beban penjualan	(139,544)	(299,542)
Pendapatan dan penerimaan lainnya	449,814	361,284
Beban lainnya	(232,352)	(358,813)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Operasi	(4,484)	(26,526)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan investasi jangka panjang lainnya	500,245	96,045
Pendapatan dividen	174,928	198,323
Hasil penjualan aset tetap	86,130	37,333
Penerimaan uang muka penjualan aset tetap	41,000	-
Hasil penjualan properti investasi	2,490	-
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(533,091)	(113,088)
Penambahan aset tetap	(159,878)	(142,589)
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(93,410)	(78,903)
(Penambahan) pengurangan aset keuangan lainnya	(9,708)	837,834
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(729)	(5,473)
Penambahan properti investasi	(355)	-
Penambahan investasi entitas anak	-	(259,508)
Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	7,622	569,974
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman	144,272	31,543
Pendapatan bunga yang diterima	39,737	33,351
Penambahan modal dari pihak non pengendali	1,000	-
Pembayaran pinjaman	(513,746)	(221,409)
Pembayaran beban keuangan	(259,333)	(251,677)
Penambahan aset keuangan lainnya	(130,603)	(75,077)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(31,252)	(18,788)
Pembayaran dividen tunai kepada pihak kepentingan non-pengendali	(11,892)	(12,831)
Penurunan liabilitas jangka panjang lainnya	-	(1,406,951)
Arus Kas Neto Untuk Aktivitas Pendanaan	(761,817)	(1,921,839)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		
	(758,679)	(1,378,391)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		
Dampak Perubahan Selsisih Kurs Terhadap Kas dan setara kas	2,529,309	3,206,173
	(6,470)	8,083
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		
	1,764,160	1,835,865
Kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas dan setara kas dari operasi dilanjutkan	3	1,763,098
Kas dan setara kas dari operasi dihentikan		1,062
Jumlah		1,764,160
		1,835,865
Informasi tambahan yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 33.		
		<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
		<i>Cash and cash equivalents from continuing operations</i>
		<i>Cash and cash equivalents from discontinued operations</i>
		<i>Total</i>
		<i>Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 33.</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 4 Desember 1975 berdasarkan akta notaris Adlan Yulizar, S.H., No. 7, yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 119 tanggal 25 Maret 1982. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C2-1093.HT.01.01.Th.82 tanggal 3 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 84, Tambahan No. 938 tanggal 20 Oktober 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. No.43 tanggal 14 September 2018 terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas VI dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0247512 tanggal 28 September 2018.

Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi, industri informatika, perdagangan umum termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsulair, lokal dan retail (eceran), jasa pengembangan dan pengelolaan properti/real estate, menyewakan ruang-ruang dalam bangunan dan investasi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan. Kantor pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 4 Desember 1975.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dengan surat persetujuan dari Menteri Keuangan No. SI-052/SHM/MK.10/1989, Perusahaan menawarkan 3.428.000 saham kepada masyarakat pada tanggal 18 September 1989. Seluruh saham yang dikeluarkan Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 1989 dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on December 4, 1975 based on notarial deed No. 7 of Adlan Yulizar, S.H., which has been amended several times, the latest by notarial deed No. 119 of Misahardi Wilamarta, S.H., dated March 25, 1982. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1093.HT.01.01.Th.82 dated September 3, 1982 and was published in the State Gazette No. 84, Supplement No. 938 dated October 20, 1987. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest based on notarial deed No. 43 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. dated September 14, 2018 concerning the increase in issued and paid capital in connection with Limited Public Offering VI and was obtained the receipt of notification for changes in Company's article of association from the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03-0247512 dated September 28, 2018.

The Company primarily engages in telecommunication services, information technology industry, general trading including import, export, interinsulair, local and retail, property/real estate development and management services, rental space of building and investment.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady's Family.

The Company is domiciled in South Jakarta. Its operational head office is located at Menara Matahari, Palem Raya Boulevard No. 7, Lippo Karawaci-Tangerang, Banten.

The Company started commercial operations on December 4, 1975.

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock

By virtue of the approval letter of the Minister of Finance No. SI-052/SHM/MK.10/1989, the Company offered 3,428,000 shares to the public on September 18, 1989. All issued shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange in 1989 and in the Surabaya Stock Exchange in 1990.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1996 dan 1997, Perusahaan mencatatkan tambahan saham masing-masing sebanyak 102.852.000 saham (Rp1.000 (dalam Rupiah penuh)) per saham dan 1.508.496.000 saham (Rp500 (dalam Rupiah penuh)) per saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I dan II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"). Pada tahun 2000, sebanyak 89.000.000 saham baru di luar PUT diterbitkan untuk investor strategis dan telah disetujui oleh Bursa Efek Jakarta dalam suratnya No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 tanggal 24 Juli 2000 dan oleh Bursa Efek Surabaya dalam suratnya No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 tanggal 18 April 2000.

Pada tanggal 10 September 2005, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 2.339.710.000 saham kelas B Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 24 September 2005.

Pada tanggal 24 Nopember 2006, pernyataan pendaftaran dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka HMETD sejumlah 2.573.681.000 saham kelas B (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.429.822.778 dinyatakan efektif.

Pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dalam rangka rencana penggabungan jumlah saham (reverse stock), dimana dalam RUPSLB tersebut telah memutuskan dan menyetujui, antara lain, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengubahan nilai nominal saham dalam rangka reverse stock, dengan cara meningkatkan nilai nominal masing-masing saham sebanyak 4 kali yaitu untuk saham Kelas A dari semula Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp2.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan untuk saham Kelas B dari semula Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

In 1996 and 1997, the Company listed additional shares totaling 102,852,000 shares (at par value of Rp1,000 (in Full Rupiah)) and 1,508,496,000 shares (at par value of Rp500 (in Full Rupiah)) in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges in connection with First and Second Limited Public Offering of Pre-Emptive Rights Issuance, respectively. In 2000, 89,000,000 of new shares other than the Limited Public Offering were issued to a strategic investor, approved by the Jakarta Stock Exchange in its letter No. S-2183/BEJ.EEM/07/2000 dated July 24, 2000 and by the Surabaya Stock Exchange in its letter No. 005/EMT/LIST/BES/IV/2000 dated April 18, 2000.

On September 10, 2005, the Company's registration statement regarding the Third Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,339,710,000 class B shares at par value of Rp125 (in Full Rupiah) with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share were declared effective. All shares were listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange) on September 24, 2005.

On November 24, 2006, the Company's registration statement regarding the Fourth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,573,681,000 class B shares (New Share) at par value of Rp125 (in Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (in Full Rupiah) per share, together with the issuance of a maximum 1,429,822,778 Warrant Series I were declared effective.

On February 25, 2010, the Company held Extraordinary General Meeting of Company's Stockholders in connection with the plan for a reverse stock, the stockholders decided and approved, among others, to change the par value of shares in connection with the reverse stock by increasing the par value per share by 4 times of class A shares from Rp500 (in Full Rupiah) per share to Rp2,000 (in Full Rupiah) per share and class B shares from Rp125 (in Full Rupiah) per share to Rp500 (in Full Rupiah) per share.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan PUT V kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 6.031.252.940 saham kelas C (Saham Baru) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp125 (dalam Rupiah penuh) per saham dan sebanyak 2.345.487.255 waran seri II yang diterbitkan menyertai Saham Baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 April 2013, sejumlah 2.337.204.493 waran seri II telah dieksekusi menjadi saham.

Pada tanggal 28 Juni 2018, pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT VI kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD sejumlah 4.574.885.147 saham kelas C dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp110 (dalam Rupiah penuh) per saham dinyatakan efektif.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua entitas anak sesuai dengan Prinsip - prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b. Untuk tujuan penyajian, hanya entitas-anak (baik melalui kepemilikan langsung maupun tidak langsung) yang memiliki jumlah aset di atas Rp50.000 yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Matahari Putra Prima Tbk	Tangerang, Banten	Penjualan Eceran/ Retail business	1986	50.23	50.23	4,360,848	4,808,545
PT Nadya Putra Investama	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	1998	100.00	100.00	2,143,663	2,117,434
PT Mentari Sinar Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	1,718,888	1,738,476
PT Mulia Persada Pertiwi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2011	100.00	100.00	1,569,166	1,583,072
PT Prima Gerbang Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2009	100.00	100.00	98,905	100,584
PT Prima Mentari Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	336,969	283,121
PT Surya Asri Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2012	100.00	100.00	323,134	266,039

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering of Shares of Stock (continued)

On March 30, 2010, the Company conducted a Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with the Pre-Emptive Rights Issuance of 6,031,252,940 class C shares (New Shares) at par value Rp100 (In Full Rupiah) per share with offering price of Rp125 (In Full Rupiah) per share, and maximum 2,345,487,255 Warrant Series II were issued to compliment the New Shares as an incentive for stockholders of the Company and/or Pre-Emptive Rights holders who exercised their rights. As of the end of exercised date on April 12, 2013, 2,337,204,493 of warrants series II have been exercised into shares.

On June 28, 2018, the Company's registration statement regarding the Sixth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 4,574,885,147 class C shares at par value of Rp100 (in Full Rupiah) with offering price of Rp110 (in Full Rupiah) per share were declared effective.

All the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. The Structure of Company and Subsidiaries

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the Consolidation Principles described in Note 2b. For presentation purposes, only subsidiaries (owned either directly or indirectly) that have assets above Rp50,000 are presented in the table below:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan) **c. The Structure of Company and Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Multipolar Technology Tbk	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2009	86.95	86.95	2,226,049	2,059,020
PT Visionet Data Internasional	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	100.00	100.00	522,432	414,000
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	65.00	65.00	339,276	336,531
PT Kharisma Artha Sejati	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100.00	100.00	1,347,957	1,186,963
PT Nuansa Multi Karya	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2013	100.00	100.00	781,364	984,507
PT Nadya Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	499,041	523,963
PT Gita Karsa Mandiri	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2016	100.00	100.00	209,055	432,727
PT Mitra Prima Kreasi	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2010	100.00	100.00	61,962	62,427
PT Gratia Prima Indonesia	Tangerang, Banten	Perdagangan umum/ General trading	2008	100.00	100.00	59,461	59,964
PT Prima Cakrawala Sentosa	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2011	100.00	100.00	760,226	868,806
PT Reksa Puspita Karya	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2008	100.00	100.00	747,292	783,570
PT Matahari Pacific	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2010	100.00	100.00	483,240	502,274
PT Balaraja Sentosa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	48,355	97,458
PT Serang Gemilang	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	88,917	89,390
PT Surya Menara Lestari	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	69,886	72,217
PT Citra Cito Perkasa	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	56,841	58,012
PT Mega Duta Persada	Tangerang, Banten	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	2012	100.00	100.00	55,304	52,562
PT Prima Ecommerce Global	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2014	100.00	100.00	950,442	531,262
PT Nusa Jaya Cipta	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2016	84.10	84.10	794,951	375,678
PT Surya Cipta Investama	Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2010	100,00	100,00	294,461	289,819
PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk (65,99% kepemilikan di/ ownership in PT Surya Cipta Investama)	Cikarang, Bekasi	Manajemen arsip/ Filing management	1993	92.46	92.46	278,457	273,776
PT Big Ecommerce Bersama	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	80.21	80.00	216,024	257,369
PT Brilliant Ecommerce Berjaya	Tangerang, Banten	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2015	100.00	100.00	213,372	212,662

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	100,00	100,00	227,934	198,561

Pada bulan Desember 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Surya Cipta Investama sebanyak 50.194.719 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp195.057, atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada PT Surya Cipta Investama menjadi 100%.

Pada tanggal 27 September 2018, PT Multipolar Multimedia Prima, entitas anak, melakukan pengalihan saham PT Tecnores International, entitas anak, kepada Perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar Rp20.230.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan penambahan kepemilikan saham pada PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk ("PT MMI") sebanyak 218.504.500 lembar dengan nilai perolehan sebesar Rp148.583. Pada bulan Juli 2018, Perusahaan melakukan penjualan kepemilikan saham PT MMI sebanyak 18.000.000 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp12.240, yang menyebabkan persentase kepemilikan menjadi 26,47%.

Pada bulan Juni 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Multipolar Technology Tbk ("PT MT") sebanyak 130.500.000 lembar dengan nilai transaksi sebesar Rp110.925, atas transaksi ini kepemilikan Perusahaan pada PT MT naik menjadi 86,95%.

Pada bulan Juni 2018, PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP") melakukan penawaran umum terbatas V dalam rangka penerbitan hak memesan saham terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak 2.151.185.120 lembar saham biasa dengan harga penawaran Rp375 (dalam rupiah penuh). Perusahaan mengambil bagian dalam penawaran umum terbatas V ini, sehingga tidak terdapat perubahan presentase kepemilikan atas PT MPP.

1. GENERAL (continued)

**c. The Structure of Company and Subsidiaries
(continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Location	Kegiatan usaha/ Nature of Business	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Air Pasifik Utama	Tangerang, Banten	Pengangkutan udara/ Air transportation	1997	100,00	100,00	227,934	198,561

In December 2018, the Company purchased shares of PT Surya Cipta Investama with total 50,194,719 shares with transaction amount of Rp195,057, thus the ownership of the Company in PT Surya Cipta Investama has increased to 100%.

On September 27, 2018, PT Multipolar Multimedia Prima, a subsidiary, transferred its shares in PT Tecnores International, subsidiary, to the Company, with transaction amount of Rp20,230.

In June 2018, the Company has purchased shares of PT Multifiling Mitra Indonesia ("PT MMI") with total 218,504,500 shares with transaction amount of Rp148,583. In July 2018 the Company sold its investment in PT MMI with total 18,000,000 shares with transaction amount of Rp12,240, which resulting the percentage of ownership to 26,47%.

In June, 2018, the Company has purchased shares of PT Multipolar Tehnology Tbk ("PT MT") with total 130,500,000 shares with transaction amount of Rp110,925, thus the ownership of the Company in PT MT has increased to 86,95%.

In June 2018, PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP") entered into the Fifth Limited Public Offering to the stockholders in connection with Pre-Emptive Rights Issuance of 2,151,185,120 ordinary shares with offering price of Rp375 (in Full Rupiah) per share. The Company exercised all of its rights in the Fifth Limited Public Offering, resulting no change in percentage of ownership in PT MPP.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2019, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 29 April 2019 yang telah diaktanotarisikan dengan akta No. 136 tanggal 29 April 2019 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool
Roy Nicholas Mandey
Hadi Cahyadi
Jeffrey Koes Wonsono
Benny Haryanto
Henry Jani Liando

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Vice President
Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Adrian Suherman
Rudy Ramawy
Lukman Djaja
Agus Arismunandar

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2018 yang telah diaktanotarisikan dengan akta No. 73 tanggal 28 Mei 2018 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Bunjamin Jonatan Mailool
Roy Nicholas Mandey
Laurensia Adi
Hadi Cahyadi
Bintang Manatap Sitompul
Jeffrey Koes Wonsono
Benny Haryanto
Henry Jani Liando

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Vice President
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2018 yang telah diaktanotarisikan dengan akta No. 73 tanggal 28 Mei 2018 dari Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur Independen

Eddy Harsono Handoko
Lukman Djaja
Roberto Fernandez Feliciano

Directors

President Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the compositions of Audit Committee are as follows:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Hadi Cahyadi
Lim Kwang Tak
Liu Raymond

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, corporate secretary Perusahaan adalah Chrysologus RN Sinulingga.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company's corporate secretary is Chrysologus RN Sinulingga.

Perusahaan dan entitas-entitas anak memiliki sekitar 10.748 dan 11.028 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries has approximately 10,748 and 11,028 employees as of June 30, 2019 and December 31, 2018, respectively (unaudited).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Agustus 2019.

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Tbk and Subsidiaries were authorised for issuance by the Directors on August 28, 2019.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") dan peraturan regulator pasar modal, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), (atau sebelumnya Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, yaitu peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan surat Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto dan aset keuangan tertentu (termasuk instrumen keuangan derivatif) yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset neto, atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Perusahaan menerapkan penyesuaian, interpretasi dan amandemen Standar yang efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019. Penerapan ini tidak memberikan pengaruh yang material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements are presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan), for entities under its control, comprise of regulation No.VIII.G.7 regarding the presentation and disclosure of financial statements of publicly-listed entities in accordance with decision letter No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain financial assets (including financial derivative instruments) which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is the functional currency.

The Adoption of Current Accounting Standards

The Company applied Standard improvements, interpretation and amendments which are effective for year beginning on or after January 1, 2019. The adoption did not have a material impact on the Company's consolidated financial statements.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Daftar amandemen, penyesuaian & interpretasi standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan",

Standar Akuntansi Baru yang Belum Berlaku di Tahun 2019

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The list of standart amandements, interpretation are as follow:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Current Accounting Standards Not Yet Effective for 2019

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 73: "Lease"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

As at the authorization date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan Entitas anak hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut:

- a. Kekuasaan atas entitas anak,
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Perusahaan.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian Perusahaan berakhir.

Perusahaan dan entitas-anak mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan dan entitas-anak menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar pembayaran dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries. The subsidiaries are all entities where the Company has control. The Company controls a subsidiary if and only if the Company has all the following:

- a. Power over the investee,
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and de-consolidated from the date on which that the Company's control ceases.

The Company and subsidiaries attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company and subsidiaries presents non-controlling interest in equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas-anak kehilangan pengendalian, maka Perusahaan dan entitas- entitas anak:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil usaha dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas dari entitas anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pendapatan dan Beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Penghasilan Komprehensif Lain".

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

If the Company and subsidiaries loses control, then the Company and subsidiaries:

- a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- b. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- c. Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- d. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
- f. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiaries are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting period. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related period. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences on Translation of Financial Statements", presented as a separate item in the equity portion as "Other Comprehensive Income".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan.

c. Setara Kas

Setara kas terdiri dari semua investasi yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas-anaknya mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen derivatif termasuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lancar lainnya-investasi yang diperdagangkan dan aset keuangan tidak lancar lainnya-aset derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company.

c. Cash Equivalents

Cash equivalents include all highly liquid investments with original maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in use.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and its subsidiaries classifies the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking.

Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the period.

Financial assets that are measured at fair value through profit or loss are other current financial assets - trading investment and other non-current financial assets - derivative assets.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya tertentu, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

2. Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- b. investments are designated as available-for-sale; and*
- c. investments that have definition of loans and receivables.*

At initial recognition, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Held to maturities investments comprise all investments that are held to maturities.

3. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

Loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, certain other current financial assets, due from related parties non-trade, and certain other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:
(lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan *non-derivative* yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah investasi dalam saham dan obligasi.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindah tanggalkan dalam waktu dekat. Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial assets are classified as follows: (continued)

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date is recognized in other comprehensive income.

Financial assets that are classified as available-for-sale is investment in shares of stock and bond.

The Company uses the trade date accounting for regular way contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan lainnya antara lain utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pajak, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang bank jangka pendek, beban akrual, utang pihak berelasi non-usaha, utang sewa pembiayaan, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang obligasi dan liabilitas tertentu lainnya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika dan hanya jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% atau lebih, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

2. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized cost using the effective interest method.

Other Financial liabilities comprised of short-term bank loans, trade payables, taxes payable, other current financial liabilities, short-term bank loan, accrued expenses, due to related parties non-trade, finance lease payable, bank and other financial institution loans, bonds payables and other certain liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statements of financial position when, and only when, there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition of financial asset is only terminated if the contractual right on the cash flows from the assets is ended, or the Company transfers its financial asset and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liability is only terminated if the Company's liability is discharged, cancelled or expired.

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20% or greater, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Investasi

Investasi terdiri dari: (lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan penerimaan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, untuk melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

2. Investasi jangka panjang lainnya

Merupakan investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dan dicatat sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tersedia dan Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari 20%, dinyatakan sebesar nilai wajar;
- Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Investment

Investments consist of: (lanjutan)

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's share of profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend received. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company stops the recognition of its share to avoid further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations to make payments on behalf of the associate.

Investments in associates are derecognized when the Company no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in the profit or loss.

2. Other long-term investments

Consist of investments classified as available for sale, and are recorded as follow:

- *Investment in equity instruments that have readily determinable fair value and the Company has an ownership interest of less than 20%, are stated at fair value;*
- *Investment in equity instruments without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments, are stated at the acquisition cost.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai piutang yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan eceran dan distribusi dihitung dengan menggunakan metode biaya rata-rata (*average cost method*). Persediaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

Biaya perolehan persediaan teknologi informatika ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan.

Penyisihan persediaan usang dibentuk berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir periode, sedangkan penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is an objective evidence that impairment of receivables exists.

The balance of receivables are written off through the respective allowance for impairment of receivables or directly written off from the account when management believes that these assets are determined to be uncollectible.

g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value.

Cost of retail and distribution inventories are determined by the average cost method. Inventories do not include consignment goods.

Cost of information technology inventories are determined by the moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the condition of individual inventory at the end of the period, while the allowance for impairment in value is provided to impair the carrying values of the inventories to their net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau kelompok aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontinen diakui pada periode terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

Sewa aset tetap dimana Perusahaan, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapat hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

i. Lease

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or group of assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the statements of comprehensive income for the year on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent rent is recognized in the period incurred.

Long-term prepaid rents, generally on store space, are amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent charged to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid Expenses".

Leases of fixed assets where the Company as lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the balance finance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payable". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the group will obtain ownership at the end of the lease term.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengukuran awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode/ Method
Bangunan/ Buildings	Garis lurus/ Straight-line
Prasarana dan renovasi bangunan/ Building improvements and renovations	Garis lurus/ Straight-line

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Investment Properties

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, and not for use in the production, or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment properties are initially measured at acquisition cost. Subsequent to initial measurement, the Company choose to use cost model and measure its investment properties at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Except for land which is not depreciated, depreciation is computed as follows:

Tahun/ Years
20
2-20

Investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the profit or loss in the period of the retirement or disposal.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs are charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss are reflected in the profit or loss for the period.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	Metode/ Method	Tahun/ Years	Tarif/Tariff
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furniture, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20	-
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	3-5	-
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	-	15% dan/and 25%
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-
		2-5	-

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dengan umur manfaatnya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direview setiap akhir periode pelaporan.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Biaya-biaya legal sehubungan dengan perolehan hak kepemilikan tanah termasuk di dalam biaya perolehan tanah. Biaya sehubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak kepemilikan tanah dicatat sebagai "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi selama umur hak secara hukum atau masa manfaatnya dengan metode garis lurus, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap untuk digunakan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed as follows:

	Metode/ Method	Tahun/ Years	Tarif/Tariff
Bangunan/ <i>Buildings</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	20	-
Prasarana dan renovasi bangunan/ <i>Building improvements and renovations</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-20	-
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor/ <i>Office furniture, fixtures and equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Peralatan dan instalasi/ <i>Equipment and installation</i>	Saldo-menurun ganda/ <i>Double-declining balance</i>	-	15% dan/and 25%
Mesin/ <i>Machineries</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	3-5	-
Alat-alat transportasi/ <i>Transportation equipment</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-
Peralatan untuk disewakan/ <i>Equipments for rental</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	2-5	-

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial reporting period.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

Legal expenditures related to acquisition of land rights are included in the acquisition cost of land. The expenditures for subsequent extension or renewal of land right are recorded as "Other Non-Current Assets" and are amortized over the land rights period under its legal form or its useful life using the straight-line method, whichever is shorter.

Construction in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes complete or the asset is ready for intended use.

When fixed assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direview oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi periode berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi periode berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to dispose and value in use.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the statements of comprehensive income for the period. Impairment losses recognized in the profit or loss for the period should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- significant financial difficulties of the issuer or debtor;
- breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payments;
- there is possibility that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization;

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Impairment of Asset Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows: (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using original effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance or doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan hasil usaha periode berjalan dan prospek masa yang akan datang dari entitas anak.

Aset Takberwujud Lainnya

Biaya sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, program akuntansi serta pemutahirannya, diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 4 sampai 10 tahun.

n. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai didistribusikan kepada pemilik ketika Perusahaan berkomitmen untuk mendistribusikan aset (atau kelompok lepasan) kepada pemilik. Agar pendistribusian sangat mungkin terjadi, tindakan untuk menyelesaikan pendistribusian telah dimulai dan diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis yang terpisah, atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepasan lini usaha atau area geografis yang terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount recognised for non-controlling interest and the fair value over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

Goodwill is evaluated periodically by considering the current period earnings and future prospects of the subsidiary.

Other Intangible Assets

Costs regarding the purchase of computer software for voice and data communications, accounting programs and the corresponding updates are recognized as intangible assets and amortized using the straight-line method over the estimated useful lives from 4 to 10 years.

n. Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' and discontinued operation

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for distribution to owners' are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to distribute.

Non-current asset (or disposal group) is classified as 'held for distribution to owners' when the entity is committed to such distribution of assets (or disposal group). For a distribution to be highly probable, actions to complete the distribution should have been initiated and should be expected to be completed within one year.

Discontinued operation is a component of an entity that has been disposed or held for sale and represents a separate major line of business or geographical area of operations or is part of a single coordinated plan to dispose a separate major line of business or geographical area of operations.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah transaksi yang melibatkan pengalihan bisnis antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan atau individu perusahaan dalam kelompok perusahaan.

Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba.

p. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menandatangani kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Perusahaan menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan dinilai efektif, diakui dalam Penghasilan komprehensif lain. Pada saat instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka akumulasi keuntungan atau kerugian di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengukuran nilai wajar atas cross currency swaps dan kontrak berjangka valuta asing ditentukan berdasarkan nilai kuotasi yang diberikan oleh penilai independen atas kontrak yang dimiliki Perusahaan pada tanggal posisi laporan keuangan konsolidasian yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan kurs valuta asing yang dapat diobservasi.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control is transaction involves transfer of business between the entities under common control that does not results in gain or loss to the whole group of companies or individual company within the group of companies.

The difference from the transaction of business combination of entities under common control is presented as additional paid-in capital and cannot be recognized either as realized gain or loss or reclassification to retained earnings.

p. Derivative Financial Instruments

The Company enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Company designates derivatives as hedges of the foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in equity is recognised in profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value measurements of cross currency swaps and foreign currency forward contracts are determined based on the quotation value provided by the independent valuer for the Company's outstanding contracts on the date of statements of financial position, which calculated by reference to observable market interest rates and foreign exchange rates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh entitas anak, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka entitas anak mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan (disajikan dalam "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya") dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan power card sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek di mana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of merchandise inventories (except those sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the subsidiary, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the subsidiary records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue and is recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales and services of information technology is recognized when the products or services are delivered or rendered to the customers. Services income which are billed or received in advance are deferred (presented under "Other Short-Term Liabilities") and amortized as services are rendered.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a) pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b) pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam suatu mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c) pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
USD1	Rp14,141	Rp14,481
SGD1	Rp10,446	Rp10,603
RMB1	Rp2,057	Rp2,110
HKD1	Rp1,810	Rp1,849

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang telah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On June 30, 2019 and December 31, 2018, the exchange rates used (in full amount) as computed by taking the average of the last buying and selling rates published by Bank Indonesia of exchange rate transactions on those dates, are as follows:

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak suatu periode dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

s. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas anak tersebut.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- 1) Perusahaan dan entitas-anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- 2) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- 1) *the Company and subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- 2) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi pajak tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan pajak final secara terpisah.

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pascakerja

Perusahaan dan Entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan Perusahaan sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Tax (continued)

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46 "Income Tax". Therefore, the Company presented such final tax separately.

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-Employment Benefits

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the discounted interest rates.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan bunga neto diakui secara langsung sebagai beban dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional. Perusahaan mengidentifikasi eceran dan distribusi dan teknologi informasi sebagai segmen operasi. Aktivitas usaha di luar eceran dan distribusi dan teknologi informasi disajikan dalam kategori lainnya karena belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan pada Catatan 34.

Hasil segmen kelompok usaha ritel operasi yang dihentikan, disajikan sebagai "Laba (rugi) periode berjalan dari Operasi yang Dihentikan".

v. Laba/rugi per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama suatu periode.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak seluruh saham biasa yang berpotensi dilutif. Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi per tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they occur.

Current service cost, past-service costs and net interest are recognised immediately as an expense in statement of income.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs.

u. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The Company identifies retail and distribution and information technology as its operating segments. Activities outside retail and distribution and information technology are presented in the category of others since they do not meet the quantitative thresholds as an operating segment. The financial information used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 34.

Result of discontinued ritel segment is presented as "Profit (loss) for the period from Discontinued Operation".

v. Earning/losses per share

Basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

In calculating diluted earning per share, the number of weighted average of outstanding common shares have to be adjusted by considering the impact on the effect of all potentially dilutive common shares. There are no existing instruments as of June 30, 2019 and 2018 which could result in diluted effect.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Laba/rugi per Saham (lanjutan)

Rugi dari operasi yang dilanjutkan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp7.241 dan (Rp917.047), sedangkan rugi dari operasi yang dihentikan dan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp132) dan (Rp61). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah 14.639.632.470 lembar dan 10.064.747.323 lembar.

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Earning/losses per share (continued)

Loss from continuing operation attributable to owners of the parent for the periods ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp7,241 and (Rp917,047), while the loss from discontinued operation attributable to owners of the parent for the periods ended June 30, 2019 and 2018 amounted to (Rp132) and (Rp61), respectively. The number of weighted average issued and fully paid shares for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are 14,639,632,470 shares and 10,064,747,323 shares, respectively.

w. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) *An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan entitas pelapor, (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
- (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies: (continued)
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is it self such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
- (c) In this context, the following are not related parties:
- (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture
 - (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public utilities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (lanjutan)

(c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi: (lanjutan)

(iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti Investasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. Transaction with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity related to the reporting entity: (continued)

(c) *In this context, the following are not related parties:* (continued)

(iv) *a customer, supplier, franchisor,distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.*

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgments

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes orcircumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and Investment Property

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan
Akuntansi Penting (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Properti
Investasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan Entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 10. Nilai tercatat properti investasi disajikan dalam Catatan 9.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perusahaan dan entitas anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 29.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(continued)

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant
Accounting Judgments (continued)

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Investment Property (continued)

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 10. The carrying amount of investment properties is presented in Note 9.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 29.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting (lanjutan)

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisi dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya. Nilai tercatat *goodwill* disajikan pada Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan pelanggan, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Judgements (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

But where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired. The carrying value of goodwill is presented in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions in the future.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	23,424	26,610	Rupiah
Mata uang asing	5,476	1,795	Foreign Currencies
Rekening Giro:			Current Account:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	170,716	197,089	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	101,608	161,858	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	67,578	182,322	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48,973	84,195	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16,146	265,082	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	109,603	118,023	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related party:
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Catatan 7)	229,571	137,992	PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu") (Note 7)
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
Bank of China Limited	257,985	49,101	Bank of China Limited
CIMB	218,209	204,661	CIMB
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	91,415	81,318	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related party:
Nobu (Catatan 7)	3,080	2,230	Nobu (Note 7)
Deposito:			Deposits:
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga:			Third parties:
Mayapada	208,833	395,364	Mayapada
CIMB	19,300	86,300	CIMB
PT Bank Mega Tbk	-	230,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	90,000	PT Bank Permata Tbk
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	52,110	39,068	Other banks, below Rp50,000 each
Pihak berelasi:			Related party:
Nobu (Catatan 7)	53,000	129,500	Nobu (Note 7)
Mata uang asing			Foreign Currencies
Pihak ketiga:			Third parties:
CIMB	60,617	30,212	CIMB
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	25,454	14,481	Other banks, below Rp50,000 each
Jumlah	1,763,098	2,527,201	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito adalah sebagai berikut

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of deposits are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Rupiah	3.00% - 8.75%	4.50% - 9.25%	Rupiah
Mata uang asing	0.75% - 2.50%	0.75% - 2.25%	Foreign Currencies

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha menurut jenis penjualan sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables according to the types of sale are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Penjualan teknologi informasi dan lainnya	711,444	600,617	<i>Sales of information technology and others</i>
Penjualan eceran dan distribusi	58,213	19,046	<i>Sales of retail and distribution</i>
Sub-Jumlah	769,597	619,663	<i>Sub-Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(43,501)	(31,960)	<i>Allowance for impairment value of receivables</i>
Jumlah	726,156	587,703	Total

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT LEN Industry (Persero)	65,106	-	PT LEN Industry (Persero)
PT Mastersystem Infotama	55,317	-	PT Mastersystem Infotama
PT Bank CIMB Niaga Tbk	49,317	14,068	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24,258	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,888	13,026	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17,818	6,511	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17,128	12,262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Multimedia Nusantara	13,454	-	PT Multimedia Nusantara
PT Servotech Indonesia	12,553	12,553	PT Servotech Indonesia
PT Hutchison 3 Indonesia	12,121	-	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Infimedia Nusantara	10,814	29,830	PT Infimedia Nusantara
PT Freeport Indonesia	-	11,022	PT Freeport Indonesia
PT Toyota Astra Motor	-	12,596	PT Toyota Astra Motor
PT HM Sampoerna Tbk	-	14,195	PT HM Sampoerna Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	233,725	219,435	Others (below Rp10,000 each)
Sub-Jumlah	533,499	345,498	<i>Sub-Total</i>
Pihak berelasi (Catatan 7)	236,158	274,165	<i>Related parties (Note 7)</i>
Sub-Jumlah	769,657	619,663	<i>Sub-Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(43,501)	(31,960)	<i>Allowance for impairment value of receivables</i>
Jumlah	726,156	587,703	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa piutang usaha menurut umur piutang berdasarkan jumlah hari terutang adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Kurang dari 31 hari	349,264	360,278	Less than 31 days
31 - 60 hari	112,035	59,375	31 - 60 days
61 - 90 hari	108,080	39,483	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	200,278	160,527	Over 90 days
Sub-Jumlah	769,657	619,663	Sub-Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(43,501)	(31,960)	Allowance for impairment value of receivables
Jumlah	726,156	587,703	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Saldo awal tahun	31,960	10,254	Balance at beginning of year
Penyisihan bersih selama periode berjalan	11,541	21,706	Net provision during the period
Saldo akhir periode	43,501	31,960	Balance at end of period

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of the trade receivables based on the number of outstanding days are as follows:

Less than 31 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days

Sub-Total
Allowance for impairment value of receivables

Total

Changes in allowance for impairment value of receivables are as follows:

Balance at beginning of year
Net provision during the period

Balance at end of period

Based on the review of the status of individual debtors at the end of the year, management of the Company and Subsidiaries are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of trade receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 7)	151,234	153,384	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga	358,221	460,235	Third parties
Jumlah	509,455	613,619	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(66,749)	(66,749)	Allowance for impairment value of other receivables
Jumlah piutang lain-lain	442,706	546,870	Total other receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya			Restricted funds
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13,213	15,394	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	16,040	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	203,651	182,672	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
DBS Bank (Hong Kong) Ltd.	136,275	14,085	DBS Bank (Hong Kong) Ltd.
Deposito berjangka	7,883	6,481	Time deposits
Sub - jumlah	803,728	781,542	Sub - total
Investasi yang tersedia untuk dijual			Available-for-Sale investments
Saham			Shares of stock
Pihak berelasi (Catatan 7)	319,358	310,792	Related party (Note 7)
Obligasi pemerintah	21,424	13,413	Government bond
Sub - jumlah	340,782	324,205	Sub - total
Investasi yang diperdagangkan			Trading investments
Reksa dana	3,209	2,479	Mutual funds
Investasi lainnya	1,909	2,007	Other investments
Saham			Shares of stocks
Pihak berelasi (Catatan 7)	32	31	Related parties (Note 7)
Pihak ketiga	59	44	Third parties
Sub - jumlah	5,209	4,561	Sub - total
Jumlah	1,149,719	1,110,308	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Piutang lain-lain terutama merupakan piutang sewa dan pemasaran, tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikarenakan jatuh tempo yang pendek sehingga jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya. Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan piutang lain-lain.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku persediaan dan aset tetap atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 6 dan 10).

Dana yang dibatasi penggunaannya terutama merupakan penempatan dana sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak (Catatan 21).

PT MT melakukan penempatan dana pada obligasi pemerintah yang memiliki peringkat Baa2 dari Moody's dengan jangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 15 April 2043. Obligasi pemerintah ini telah dijual pada bulan Juni 2019. Kemudian pada bulan Juni 2019, PT MT membeli obligasi pemerintah dengan jangka waktu obligasi adalah 10 tahun dengan tanggal jatuh tempo 18 September 2029.

Pengukuran nilai wajar untuk investasi yang tersedia untuk dijual dan investasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp14.636 dan Rp255.502 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain, sedangkan keuntungan yang belum direalisasi atas investasi yang diperdagangkan masing-masing sebesar Rp16 dan Rp167 diakui pada "pendapatan lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan lancar lainnya tertentu memperoleh bunga dengan tingkat tahunan antara 0,25% sampai 4,63% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 8,65% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan antara 0,25% sampai 4,63% untuk aset keuangan dalam mata uang USD dan antara 1,75% sampai 8,65% untuk aset keuangan dalam mata uang Rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other receivables mainly represent rental and marketing receivables, are not amortized using the effective interest rate due to the short-term maturities, thus the carrying amount are approximately equal to their fair value. Based on the review of the status of individual debtors at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses due to impairment of other receivables.

In September 28, 2018 the store owned by PT MPP, located in Palu, was damaged by earthquake. The total net book value of the damaged inventory and fixed assets were classified to "Other Receivable" (Notes 6 and 10).

Restricted funds mainly comprise of fund placements in relation to loan facilities obtained by the Company and its subsidiaries (Note 21).

PT MT made fund placement in government bond with rating Baa2 from Moody's, the time period is 30 years with maturity date is on April 15, 2043. This government bond was sold on June 2019. Then on June 2019, PT MT bought government bond with time period of 10 years and matured on September 18, 2029.

The fair value measurement of available-for-sale investments and trading investments are based on quoted price in an active market. As of June 30, 2019 and 2018, the unrealized gain (loss) on available-for-sale investments are Rp14,636 and Rp255,502, respectively, and are presented as part of other comprehensive income, while the unrealized gain of trading investments amounting to Rp16 and Rp167, respectively, are recognized in "other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Certain other current financial assets earned annual interests ranging from 0.25% to 4.63% for financial assets in USD currency and ranging from 1.75% to 8.65% for financial assets in Rupiah currency for the period ended June 30, 2019 and ranging from 0.25% to 4.63% for financial assets in USD currency and ranging from 1.75% to 8.65% for financial assets in Rupiah currency for the year ended December 31, 2018.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 15 dan 21).

Rincian saldo mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Eceran dan distribusi	1,497,090	1,637,589	<i>Retail and distribution</i>
Teknologi informatika dan lainnya	421,200	255,504	<i>Information technology and others</i>
Jumlah	1,918,290	1,893,093	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi neto.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4.944.712 dan Rp6.051.005.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku persediaan atas kerusakan tersebut telah diklasifikasikan ke dalam akun "Piutang Lain-lain" (Catatan 5).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp67.298, USD228,631 dan RMB5,769 pada tanggal 30 Juni 2019. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan ini terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, Ping An Property & Casualty Insurance Corp dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas-entitas Anak tertentu (Catatan 15 dan 21).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Certain other current financial assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company (Notes 15 and 21).

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Eceran dan distribusi	1,497,090	1,637,589	<i>Retail and distribution</i>
Teknologi informatika dan lainnya	421,200	255,504	<i>Information technology and others</i>
Jumlah	1,918,290	1,893,093	Total

The management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognised as cost of sales for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are Rp4,944,712 and Rp6,051,005, respectively.

In September, 2018 the store owned by PT MPP, located in Palu was damaged by earthquake. The total net book value of the damaged inventory were classified to "Other Receivable" (Note 5).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp67,298, USD228,631 and RMB5,769 as at June 30, 2019. The management of the Company and Subsidiaries are in the opinion that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks. The insurance coverages are mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, Ping An Property & Casualty Insurance Corp and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

Certain inventories are used as collateral to loans obtained by certain Subsidiaries (Notes 15 and 21).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Rincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Rincian Investasi pada Entitas Asosiasi diungkapkan dalam Catatan 8.

Saldo Pihak Berelasi

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi):

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)			Cash and cash equivalents (Note 3)
PT Bank Nationalnobu Tbk	285,651	269,722	PT Bank Nationalnobu Tbk
Persentase dari jumlah aset	1.73	1.57	Percentage of total assets
Piutang usaha (Catatan 4)			Trade receivables (Note 4)
PT Link Net Tbk	63,383	105,347	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	38,644	26,598	PT Visionet Internasional
PT Indonesia Media Televisi	30,894	31,418	PT Indonesia Media Televisi
PT Lippo Karawaci Tbk	25,120	26,436	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	24,896	24,395	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Department Store Tbk	7,689	19,635	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	45,532	40,336	Others (each below Rp10,000)
Sub jumlah	236,158	274,165	Sub total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(27,162)	(15,519)	Provision for doubtful receivable
Jumlah	208,996	258,646	Total
Persentase dari jumlah aset	1.27	1.51	Percentage of total assets
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 5)			Other current financial assets (Note 5)
Pinjaman yang diberikan dan piutang Lainnya			Loans and receivables
PT Mandiri Cipta Gemilang	136,815	136,815	Others
PT Indonesia Media Televisi	12,663	12,663	PT Mandiri Cipta Gemilang
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,756	3,906	PT Indonesia Media Televisi
Sub - jumlah	151,234	153,384	Others (each below Rp10,000)
Investasi yang tersedia untuk dijual Saham			Available-for-sale investments
PT Lippo Karawaci Tbk	319,358	310,792	<u>Shares of stock</u>
Investasi yang diperdagangkan Saham			Trading investments
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	32	31	<u>Shares of stock</u>
Jumlah	470,624	464,207	Total
Persentase dari jumlah aset	2.85	2.71	Percentage of total assets

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Investment in associates

Details of Investment in Associates is disclosed in Note 8.

Balances with Related Parties

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates):

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Cash and cash equivalents (Note 3)			Cash and cash equivalents (Note 3)
PT Bank Nationalnobu Tbk	285,651	269,722	PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets	1.73	1.57	Percentage of total assets
Trade receivables (Note 4)			Trade receivables (Note 4)
PT Link Net Tbk	63,383	105,347	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	38,644	26,598	PT Visionet Internasional
PT Indonesia Media Televisi	30,894	31,418	PT Indonesia Media Televisi
PT Lippo Karawaci Tbk	25,120	26,436	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	24,896	24,395	PT Mahkota Sentosa Utama
PT Matahari Department Store Tbk	7,689	19,635	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	45,532	40,336	Others (each below Rp10,000)
Sub jumlah	236,158	274,165	Sub total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(27,162)	(15,519)	Provision for doubtful receivable
Jumlah	208,996	258,646	Total
Percentage of total assets	1.27	1.51	Percentage of total assets
Other current financial assets (Note 5)			Other current financial assets (Note 5)
Loans and receivables			Loans and receivables
Others			Others
PT Mandiri Cipta Gemilang	136,815	136,815	PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Indonesia Media Televisi	12,663	12,663	PT Indonesia Media Televisi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,756	3,906	Others (each below Rp10,000)
Sub - jumlah	151,234	153,384	Sub - total
Available-for-sale investments			Available-for-sale investments
<u>Shares of stock</u>			<u>Shares of stock</u>
PT Lippo Karawaci Tbk	319,358	310,792	PT Lippo Karawaci Tbk
Trading investments			Trading investments
<u>Shares of stock</u>			<u>Shares of stock</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	32	31	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	470,624	464,207	Total
Percentage of total assets	2.85	2.71	Percentage of total assets

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Biaya dibayar dimuka			<u>Prepaid expenses</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	17,939	22,868	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah aset	0.11	0.13	<u>Percentage of total assets</u>
 Investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8)			 <u>Other long-term investment (Note 8)</u>
PT Bank Nationalnobu Tbk	774,345	884,966	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bumi Cakrawala Perkasa	151,250	151,250	PT Bumi Cakrawala Perkasa
Jumlah	925,595	1,036,216	Total
Persentase dari jumlah aset	5.61	6.03	<u>Percentage of total assets</u>
 Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 11)			 <u>Rental advances and deposits (Note 11)</u>
PT Bimasakti Jaya Abadi	57,750	59,250	PT Bimasakti Jaya Abadi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,560	4,060	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	63,310	63,310	Total
Persentase dari jumlah aset	0.38	0.37	<u>Percentage of total assets</u>
 Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 12)			 <u>Long-term prepaid rents (Note 12)</u>
PT Villa Permata Cibodas	65,525	68,646	PT Villa Permata Cibodas
PT Direct Power	35,829	37,207	PT Direct Power
PT Damarindo Perkasa	17,802	19,261	PT Damarindo Perkasa
PT Andromeda Sakti	12,716	14,103	PT Andromeda Sakti
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	8,784	3,956	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	140,656	143,173	Total
Persentase dari jumlah aset	0.85	0.83	<u>Percentage of total assets</u>
 Utang usaha			 <u>Trade payables</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,900	7,384	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.06	0.07	<u>Percentage of total liabilities</u>
 Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			 <u>Other short-term financial liabilities</u>
PT Visionet Internasional	189,475	46,494	PT Visionet Internasional
PT Matahari Department Store Tbk	69,283	19,959	PT Matahari Department Store Tbk
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	1,872	1,215	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	260,630	67,668	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	2.45	0.62	<u>Percentage of total liabilities</u>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Rincian saldo pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (terutama afiliasi): (lanjutan)

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Utang sewa pembiayaan (Catatan 20)			Finance lease payable (Note 20)
PT Ciptadana Multifinance	2,868	1,591	PT Ciptadana Multifinance
PT Asiatic Sejahtera Finance	2,731	-	PT Asiatic Sejahtera Finance
Jumlah	5,599	1,591	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.05	0.01	Percentage of total liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya			Other short-term liabilities
PT Indonesia Media Televisi	42,636	37,807	PT Indonesia Media Televisi
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	30,875	19,023	Others (each below Rp10,000)
Jumlah	73,511	56,830	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	0.69	0.52	Percentage of total liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya			Other non-current liabilities
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,443	5,468	Others (each below Rp10,000)
Persentase dari jumlah liabilitas	0.05	0.05	Percentage of total liabilities

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi):

	30 Jun/ Jun 30, 2019	30 Jun/ Jun 30, 2018	
Penjualan Neto (Catatan 25)			Net Sales (Note 25)
PT Link Net Tbk	108,756	89,572	PT Link Net Tbk
PT Visionet Internasional	106,773	112,884	PT Visionet Internasional
PT Matahari Department Store Tbk	99,468	78,244	PT Matahari Department Store Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	14,652	8,552	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	11,541	6,150	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk	7,956	16,632	PT Siloam International Hospitals Tbk
PT Mahkota Sentosa Utama	651	18,372	PT Mahkota Sentosa Utama
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	31,319	34,560	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah	381,116	364,966	Total
Persentase dari penjualan neto	6,07	4.77	Percentage of net sales
Beban pokok penjualan barang dan jasa			Cost of goods and services sold
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(9,646)	(9,056)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban pokok penjualan barang dan jasa	0.19	0.14	Percentage cost of goods and services sold

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Balances with Related Parties (continued)

Details of the significant balances with related parties are as follows (mainly affiliates): (continued)

Transactions with Related Parties

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates):

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi (terutama afiliasi): (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

The following is a summary of significant transactions (affecting revenue/income and expenses) with related parties (mainly affiliates): (continued)

	30 Jun/ Jun 30, 2019	30 Jun/ Jun 30, 2018	
Beban penjualan			Selling expenses
Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)			<i>Rental expenses (included rental amortization)</i>
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	(16,432)	(13,038)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban sewa - neto	4.14	2.73	Percentage of rental expenses - net
Beban lain-lain			Other expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	(7,269)	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari beban lain-lain	-	12.12	Percentage of other expenses
Pendapatan sewa			Rental income
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	2,548	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari pendapatan sewa	-	4.34	Percentage of rental income
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
<u>Beban gaji, tunjangan and kesejahteraan karyawan</u>			<i>Salaries, allowances and employment benefit expenses</i>
Dewan Komisaris dan Direksi (Imbalan kerja jangka pendek)	(18,805)	(16,718)	Board of Commissioners and Directors (short-term employee benefit)
Persentase dari beban gaji, tunjangan and kesejahteraan karyawan	3.23	2.88	Percentage of salaries, allowances and employment benefit expenses
Beban asuransi			Insurance expenses
PT Lippo General Insurance Tbk	(19,278)	(20,129)	PT Lippo General Insurance Tbk
Persentase dari beban asuransi	44.16	43.93	Percentage of insurance expense
Penghasilan keuangan			Finance income
Lainnya (masing-masing dibawah Rp10.000)	937	1,321	Others (below Rp10,000 each)
Persentase dari penghasilan keuangan	2.66	3.61	Percentage of finance income

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

7. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

7. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Saldo Akun/Transaksi Hubungan/ Relationship	Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Penempatan pada rekening giro dan deposito, investasi penyertaan saham, dan penjualan neto/ Placement in current account and deposits, investment in shares, and net sales
2.	PT Matahari Department Store Tbk	Entitas asosiasi/ An associate	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, and net sales
3.	PT Indonesia Media Televisi	Entitas asosiasi/ An associate	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, piutang lainnya, dan liabilitas jangka pendek lainnya/ Billing for sale of goods and services, other receivables, and other short-term liabilities
4.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, other short-term financial liabilities, and net sales
5.	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, and net sales
6.	PT Lippo Karawaci Tbk ("PT LK")	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Penagihan atas penjualan barang dan jasa, investasi yang tersedia untuk dijual dan penjualan neto/ Billing for sale of goods and services, available-for-sale investments, and net sales
7.	PT Bumi Cakrawala Perkasa	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Investasi penyertaan saham/ Investment in shares
8.	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Penjualan neto/ Net sales
9.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Piutang lainnya/ Other receivables
10.	PT Villa Permata Cibodas PT Direct Power PT Andromeda Sakti	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Sewa dibayar di muka jangka panjang/ Long-term prepaid rents
11.	Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/ Key management	Pembayaran untuk beban gaji dan tunjangan dan kesejahteraan karyawan/ Payment for salaries, allowances and employment benefit expenses
12.	PT Bimasakti Jaya Abadi	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Pembayaran uang muka dan jaminan sewa/ Payment of rental advances and deposits
13.	PT Damarindo Perkasa	Afiliasi, karena entitas anak/ Affiliate, subsidiary of PT LK	Pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang/ Payment of long-term prepaid rents
14.	PT Mahkota Sentosa Utama	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Penjualan neto/ Net sales
15.	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expenses - insurance
16.	PT Ciptadana Multifinance PT Asiatic Sejahtera Finance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/ Affiliate, under common control	Utang sewa pembiayaan / finance lease payable

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTASI

a. Investasi pada Entitas Anak

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c. Entitas anak yang memiliki Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") yang material terhadap Perusahaan adalah PT Matahari Putra Prima Tbk ("PT MPP"), dengan perincian sebagai berikut:

Persentase Kepemilikan NCI/ Percentage of NCI Ownership	Rugi komprehensif yang dialokasikan ke KNP/ Comprehensive loss allocated to NCI		Akumulasi KNP/ Accumulated NCI	
	30 Jun/ Jun 30, 2019	30 Jun/ Jun 30, 2018	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT MPP	49.77%	(93,011)	(130,621)	478,952
Tidak ada dividen yang dibayarkan kepada pihak KNP untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.				571,963

Ringkasan informasi keuangan PT MPP, sebelum eliminasi antar Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Aset lancar	2,114,388	2,472,849	Current assets
Aset tidak lancar	2,246,460	2,335,696	Non-current assets
Jumlah aset	4,360,848	4,808,545	Total assets
Liabilitas jangka pendek	2,319,561	2,887,516	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1,078,926	771,786	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3,398,487	3,659,302	Total liabilities
	30 Jun/ Jun 30, 2019	30 Jun/ Jun 30, 2018	
Arus kas neto dari aktivitas operasi	156,233	14,924	Net cash flows from operating activities
Arus kas neto untuk aktivitas investasi	(55,572)	(44,399)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto untuk aktivitas pendanaan	(272,112)	(75,425)	Net cash flows used in financing activities
Arus kas neto	(171,451)	(104,900)	Net cash flows
Penjualan bersih	4,642,360	5,877,088	Net Sales
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(186,884)	(262,450)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	2	-	Non-Controlling Interest
Rugi periode berjalan	(186,882)	(262,450)	Loss for the period
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(186,884)	(262,450)	Owners of the parent
Kepentingan Non-Pengendali	2	-	Non - Controlling Interest
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(186,882)	(262,450)	Total comprehensive loss for the period

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada Entitas Asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan terdiri dari:

	30 Juni 2019 / June 30, 2019						
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of period
PT Matahari Department Store Tbk ("PT MDS")	18.49	1,313,593	211,976	-	(169,928)	-	1,355,641
PT First Media Tbk ("PT FM") ¹⁾	33.76	783,431	(26,341)	(9,928)	-	-	747,162
PT Matahari Graha Fantasi ("PT MGF") ²⁾	50.00	435,780	27,764	-	-	-	463,544
PT Matahari Leisure ²⁾	50.00	29,113	1,075	402	(5,000)	-	25,590
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		4,864	-	-	-	(400)	4,464
Jumlah/ Total		2,566,781	214,474	(9,526)	(174,928)	(400)	2,596,401

	31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Awal tahun/ Beginning of year	Bagian atas hasil bersih/ Shares of results	Laba (rugi) komprehensif lain/Other comprehensive gain (loss)	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Akhir tahun/ End of year
PT MDS	17.89	1,348,005	190,150	8,759	(233,321)	-	1,313,593
PT FM ¹⁾	33.76	2,027,730	(1,180,937)	(63,362)	-	-	783,431
PT MGF ²⁾	50.00	-	-	-	-	435,780	435,780
PT Matahari Leisure ²⁾	50.00	23,224	7,860	(1,971)	-	-	29,113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)/ Others (below Rp5,000 each)		4,864	-	-	-	-	4,864
Jumlah/ Total		3,403,823	(982,927)	(56,574)	(233,321)	435,780	2,566,781

- 1) Dimiliki melalui PT Reksa Puspita Karya
2) Dimiliki melalui PT Nadya Prima Indonesia

- 1) Owned through PT Reksa Puspita Karya
2) Owned through PT Nadya Prima Indonesia

Investasi pada entitas asosiasi yang material bagi Perusahaan adalah investasi pada PT FM dan PT MDS. PT FM bergerak di bidang bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi, sedangkan PT MDS bergerak dalam usaha jaringan gerai serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, dan peralatan rumah tangga serta jasa konsultan manajemen. PT FM dan PT MDS berkedudukan di Indonesia.

Meskipun Perusahaan memiliki kurang dari 20% saham PT MDS, Perusahaan tetap memiliki pengaruh signifikan karena merupakan pemegang saham terbesar dan memiliki keterwakilan dalam dewan komisaris dan direksi di PT MDS.

The associates that are material to the Company are investment in PT FM and PT MDS. PT FM engaged in technology, media, and telecommunication while PT MDS engaged in the retail business for several types of products such as clothes, accessories, bags, shoes, cosmetics, and household appliances, and management consulting service. PT FM and PT MDS domicile are in Indonesia.

Although the Company has less than 20% of ownership in PT MDS, the Company still has a significant influence as the largest shareholder and has representation on the board of commissioners and directors of PT MDS.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Berikut ringkasan informasi keuangan PT FM dan PT MDS pada 30 Juni 2019:

	PT FM	PT MDS	Total	
Aset lancar	184,358	3,050,209	3,234,567	Current assets
Aset tidak lancar	6,725,876	2,170,087	8,895,963	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(4,007,020)	(3,008,911)	(7,015,931)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(1,709,315)	(505,110)	(2,214,425)	Non-current liabilities
Jumlah aset bersih (100%)	1,193,899	1,706,275	2,900,174	Total net assets (100%)

	PT FM	PT MDS	
Pendapatan neto	89,814	5,950,332	Net Revenue
Laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Net profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(78,012)	1,161,967	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(3,760)	-	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) periode berjalan	(81,772)	1,161,967	Profit (Loss) for the period
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(107,413)	1,161,967	Equity holders of the parent
Kepentingan non-pengendali	(3,760)	-	Non-controlling Interest
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	(111,173)	1,161,967	Total comprehensive income for the period

Investasi pada asosiasi tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan (Catatan 21).

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in Associates (continued)

Below are summary of financial information of PT FM and PT MDS at June 30, 2019:

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Investasi jangka panjang lainnya terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Nilai wajar tersedia			Fair value is readily available
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:			Equity investment owned by:
Perusahaan	14,189	16,216	Company
PT Prima Cakrawala Sentosa	760,156	868,750	PT Prima Cakrawala Sentosa
PT Gita Karsa Mandiri	53,186	326,851	PT Gita Karsa Mandiri
Nilai wajar tidak tersedia			Fair value is not readily available
Investasi pada Capital Fund yang dimiliki oleh PT NJC	578,719	94,353	Capital Fund investment owned by PT NJC
Investasi ekuitas yang dimiliki oleh:			Equity investment owned by:
PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")	151,250	151,250	PT Prima E-commerce Global ("PT PEG")
PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")	130,364	220,142	PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC")
PT Prima Solusi Global	15,572	15,572	PT Prima Solusi Global
Lain-lain	750	750	Others
Investasi pada Convertible notes yang dimiliki oleh:			Investment in Convertible notes owned by:
PT Nadya Putra Investama	58,001	58,001	PT Nadya Putra Investama
PT NJC	14,692	7,550	PT NJC
Jumlah	1,776,879	1,759,435	Total

**PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018**

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan PT Prima Cakrawala Sentosa memiliki investasi pada saham PT Bank Nationalnobu Tbk.

PT NJC memiliki investasi dalam saham pada berbagai perusahaan e-commerce. Pada bulan Juli 2018, PT NJC melakukan penjualan salah satu investasinya dengan nilai transaksi USD829, laba yang diakui atas penjualan ini adalah Rp10.270. Pada tahun 2018, PT NJC juga melakukan penambahan investasi pada beberapa perusahaan e-commerce lainnya sebesar USD1,450.

Pada bulan Mei dan Juni 2019, PT NJC melakukan penjualan untuk beberapa investasinya dengan nilai transaksi USD10,414, laba yang diakui atas penjualan ini adalah Rp23.517. Pada tahun 2019, PT NJC juga melakukan penambahan investasi pada beberapa perusahaan e-commerce lainnya sebesar USD2,271.

PT PEG memiliki investasi saham pada PT Bumi Cakrawala Perkasa.

PT Prima Solusi Global memiliki investasi pada Global Trade Asia Pte Ltd.

PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") dan PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM") memiliki saham Grab Inc, dengan nilai perolehan sebesar USD4,050. Pada bulan Juni 2018, PT GKM melakukan penambahan kepemilikan saham di Grab Inc. sebesar USD6,254. Pada bulan Maret 2019, PT GKM melakukan penambahan kepemilikan saham di Grab Inc. sebesar USD605.

Pada bulan Juni dan Juli 2018, PT NMK dan PT GKM menjual saham Grab Inc. kepada pihak ketiga dengan total nilai transaksi sebesar USD40,000. Laba yang diakui atas penjualan tersebut adalah Rp450.994. Pada bulan Maret dan Mei 2019, PT GKM menjual saham Grab Inc. kepada pihak ketiga dengan total nilai transaksi sebesar USD24,813. Laba yang diakui atas penjualan tersebut adalah Rp314.775 (Catatan 28).

PT GKM mencatat sisa investasi saham Grab Inc sebesar nilai wajarnya, dengan selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari "penghasilan komprehensif lainnya".

**PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018**

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

The Company and PT Prima Cakrawala Sentosa has investment in shares of PT Bank Nationalnobu Tbk.

PT NJC has investment in shares of various e-commerce companies. In July 2018, PT NJC sold one of its investment with transaction amount of USD829, the gain on sale of the transaction is amounted to Rp10,270. In 2018, PT NJC also made additional investments in some other e-commerce companies amounting to USD1,450.

In May and June, 2019 PT NJC sold several investments with transaction amount of USD10,414, the gain on sale of the transaction is amounted to Rp23,517. In 2019, PT NJC also made additional investments in some other e-commerce companies amounting to USD 2,271.

PT PEG has ownership in PT Bumi Cakrawala Perkasa.

PT Prima Solusi Global has an investment in Global Trade Asia Pte Ltd.

PT Nuansa Multi Karya ("PT NMK") and PT Gita Karsa Mandiri ("PT GKM") has an ownership in Grab Inc., with acquisition cost of USD4,050. In June 2018, PT GKM added its ownership in Grab Inc. amounting to USD6,254. In March 2019, PT GKM added its ownership in Grab Inc. amounting to USD605.

In June and July 2018, PT NMK and PT GKM sold its shares in Grab Inc., to third party with total sale transaction amount of USD40,000. The gain on sale of the transaction amounted to Rp450,994. In March and May 2019, PT GKM sold its shares in Grab Inc. to third party with total sale transaction amount of USD24,813. The gain on sale of the transaction amounted to Rp314,775 (Note 28).

PT GKM have recorded the remaining share of investment in Grab Inc. at its fair value and the difference between aquisition cost and fair value was recorded as part of "other comprehensive income".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

c. Investasi Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

PT NJC memiliki investasi di *Venturra Capital Fund I LP* dengan nilai perolehan sebesar USD7,000. Pada tanggal 28 Maret 2019, PT NJC menandatangani Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan pihak ketiga untuk membeli kepemilikan investasi di *Venturra Capital Fund I*, dengan nilai transaksi sebesar Rp484.366.

Entitas-entitas anak Perusahaan di atas tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan-perusahaan e-commerce tersebut.

PT Nadya Putra Investama memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Cinemaxx Global Pasifik.

PT NJC memiliki investasi *convertible notes* yang dikeluarkan oleh PT Ekrut Teknologi Pasifik dan Cove Living Pte Ltd.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, rugi yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai investasi jangka panjang lainnya sebesar (Rp292.925) dan Rp203.849 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

9. PROPERTI INVESTASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS (continued)

c. Other long-term investments (continued)

PT NJC owned an investment in *Venturra Capital Fund I LP* with acquisition cost of USD7,000. On March 28, 2019 PT NJC signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) with a third party to obtaining investment in *Venturra Capital Fund I*, with a transaction value of Rp484,366.

The subsidiaries mentioned above have no significant influence in the e-commerce companies.

PT Nadya Putra Investama has an investment of convertible notes issued by PT Cinemaxx Global Pasifik.

PT NJC has an investment of convertible notes issued by PT Ekrut Teknologi Pasifik and Cove Living Pte Ltd.

For the periods ended June 30, 2019 and 2018, the unrealized loss on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted (Rp292,925) and Rp203,849, respectively, is recorded as part of other comprehensive income.

9. INVESTMENT PROPERTIES

The detail of this account is as follows:

Transaksi selama periode berjalan/ Transactions during the period					
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>
30 Juni 2019					June 30, 2019
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Tanah	171,434	355	-	965	Land
Bangunan	1,128	-	-	-	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	-	Building improvements and renovations
Jumlah	172,609	355	-	965	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	446	5	-	-	Buildings
Prasarana dan renovasi bangunan	37	28	-	-	Building improvements and renovations
Jumlah	483	33	-	-	Total
Nilai Buku Neto	172,126				Net Book Value

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Transaksi selama tahun berjalan/ <i>Transactions during the year</i>					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2018					
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	165,145	6,289	-	-	171,434
Bangunan	1,128	-	-	-	1,128
Prasarana dan renovasi bangunan	47	-	-	-	47
Jumlah	166,320	6,289	-	-	172,609
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	389	57	-	-	446
Prasarana dan renovasi bangunan	28	9	-	-	37
Jumlah	417	66	-	-	483
Nilai Buku Neto	165,903				172,126

Properti investasi yang signifikan adalah yang dimiliki oleh:

- PT MT dengan nilai buku neto Rp118.497 dan nilai jual objek pajaknya sebesar Rp125.840 pada tanggal 30 Juni 2019.
- Entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dengan nilai buku neto Rp52.185 dan nilai wajar sebesar Rp318.418 pada tanggal 30 Juni 2019. Penilaian nilai wajar properti investasi entitas anak PT NPI dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 dengan menggunakan pendekatan pasar.

10. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The significant investment properties are owned by:

- PT MT with net book value of Rp118,497 and taxable sale value of Rp125,840 as of June 30, 2019.
- Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") with net book value of Rp52,185 and fair value of Rp318,418 as of June 30, 2019. The fair value of subsidiaries of PT NPI's investment properties assessment was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 using market approach.

10. FIXED ASSETS

The detail of this account is as follows:

Transaksi selama periode berjalan/ <i>Transactions during period</i>					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance
30 Juni 2019					
<u>Nilai Perolehan</u>					
Tanah	311,709	-	-	12,796	298,913
Bangunan	1,280,028	1,010	15,075	4,161	1,291,952
Prasarana dan renovasi bangunan	1,152,241	6,746	14,944	66,879	1,107,052
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,549,859	27,211	31,151	117,032	1,491,189
Peralatan dan instalasi	1,632,010	1,411	1,985	178	1,635,228
Alat-alat transportasi	112,752	352	(33)	2,511	110,560
Peralatan untuk disewakan	319,067	121,222	(2,316)	216	437,757
Sub-Jumlah	6,357,666	157,952	60,806	203,773	6,372,651
Aset sewa pembiayaan	290,542	-	2,874	19,665	273,751
Aset dalam penyelesaian	78,524	10,456	(25,586)	-	63,394
Jumlah	6,726,732	168,408	38,094	223,438	6,709,796

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

Transaksi selama periode berjalan/ <i>Transactions during period</i>					<i>June 30, 2019 (continued)</i>
<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification*</i>	<i>Pelepasan/ Disposal</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	
30 Juni 2019 (lanjutan)					
Akumulasi Depresiasi					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	708,830	28,302	-	3,166	<i>Buildings</i>
Prasarana dan renovasi bangunan	889,938	53,737	(15,581)	52,510	<i>Building improvements and renovations</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,144,918	101,122	(211)	74,394	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan dan instalasi	875,337	5,871	-	129	<i>Equipment and installation</i>
Alat-alat transportasi	108,852	4,547	(31)	2,240	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan untuk disewakan	228,721	36,781	(80)	188	<i>Equipment for rental</i>
Sub-Jumlah	3,956,596	230,360	(15,903)	132,627	<i>Sub -Total</i>
Aset sewa pembiayaan	83,147	17,881	80	19,665	<i>Finance leased assets</i>
Jumlah	4,039,743	248,241	(15,823)	152,292	<i>Total</i>
Penurunan Nilai Aset Tetap					
Tanah	7,161	-	-	-	<i>Impairment value of fixed assets</i>
Bangunan	72,822	-	-	-	<i>Land</i>
Renovasi bangunan	14,962	-	-	12,271	<i>Buildings</i>
Alat-alat transportasi	6	-	-	6	<i>Building renovation</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	36,050	-	-	31,137	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Jumlah	133,627	-	-	43,414	<i>Equipment and installation</i>
Neto	2,553,362			2,499,714	<i>Total</i>
Transaksi selama tahun berjalan/ <i>Transactions during the year</i>					
<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Addition</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification*</i>	<i>Pelepasan/ Disposal**</i>	<i>Saldo akhir/ Ending Balance</i>	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2018					
Nilai Perolehan					<i>Acquisition Costs</i>
Tanah	328,301	-	-	16,592	<i>Land</i>
Bangunan	1,322,268	714	59,465	102,419	<i>Buildings</i>
Prasarana dan renovasi bangunan	1,310,390	8,444	74,699	241,292	<i>Building improvements and renovations</i>
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,668,950	30,773	47,095	196,959	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Peralatan dan instalasi	1,698,574	16,058	1,032	83,654	<i>Equipment and installation</i>
Mesin	609,556	119,157	245	728,958	<i>Machineries</i>
Alat-alat transportasi	111,650	757	2,604	2,259	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan untuk disewakan	267,639	79,163	(12,229)	15,506	<i>Equipment for rental</i>
Sub-Jumlah	7,317,328	255,066	172,911	1,387,639	<i>Sub -Total</i>
Aset sewa pembiayaan	252,622	15,995	21,935	10	<i>Finance leased assets</i>
Aset dalam penyelesaian	20,898	118,564	(59,033)	1,905	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	7,590,848	389,625	135,813	1,389,554	<i>Total</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The detail of this account is as follows: (continued)

Transaksi selama tahun berjalan/ Transactions during the year					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification*	Pelepasan/ Disposal**	Saldo akhir/ Ending Balance
31 Desember 2018					
Akumulasi Depresiasi					
Bangunan	672,196	59,402	(2,327)	20,441	708,830
Prasarana dan renovasi bangunan	917,254	161,297	9,484	198,097	889,938
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	1,060,897	217,430	(559)	132,850	1,144,918
Peralatan dan instalasi	917,214	18,191	-	60,068	875,337
Mesin	420,350	72,158	2,327	494,835	-
Alat-alat transportasi	89,050	21,875	12	2,085	108,852
Peralatan untuk disewakan	187,485	56,056	(901)	13,919	228,721
Sub-Jumlah	4,264,446	606,409	8,036	922,295	3,956,596
Aset sewa pembiayaan	43,817	37,731	1,599	-	83,147
Jumlah	4,308,263	644,140	9,635	922,295	4,039,743
December 31, 2018					
Accumulated Depreciation					
Bangunan					
Building improvements and renovations					
Office furniture, fixtures and equipment					
Equipment and installation					
Machineries					
Transportation equipment					
Equipment for rental					
Sub - Total					
Finance leased assets					
Total					
Penurunan Nilai Aset Tetap					
Impairment value of fixed assets					
Tanah	7,161	-	-	-	7,161
Bangunan	72,822	-	-	-	72,822
Renovasi bangunan	-	14,962	-	-	14,962
Alat-alat transportasi	-	6	-	-	6
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	16	36,034	-	-	36,050
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	-	2,626
Jumlah	82,625	51,002	-	-	133,627
Neto	3,199,960				2,553,362

* termasuk efek selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

** termasuk aset tetap Entitas-entitas anak yang rusak akibat kebakaran sebesar Rp7.279 & aset tetap entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi dengan nilai buku neto sebesar Rp278.389

* including the effect of differences in exchange rate translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies

** including fixed assets of subsidiaries which damaged by fire amounted to Rp7,279 & fixed assets of deconsolidated subsidiary with net book value of Rp278,389

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak menjual dan menghapus aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the periods ended June 30, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries have, and write off sold certain fixed assets with details as follows:

	2019	2018	
Harga jual	86,130	37,333	Proceeds
Nilai buku neto	(71,054)	(17,170)	Net book value
Laba	15,076	20,163	Gain

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing dibebankan sebagai berikut:

The depreciation for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are charged to the following:

	2019	2018	
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	150,817	205,894	General and administrative expenses (Note 27)
Beban pokok penjualan barang dan jasa	96,307	121,958	Cost of goods and services sold
Beban penjualan	1,117	1,167	Selling expenses
Jumlah	248,241	329,019	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik Rumah Susun ("HMRS") atas bangunan yang terletak di beberapa kota di Indonesia. HGB dan HMRS akan berakhir pada berbagai tanggal sampai tahun 2045. HGB dan HMRS adalah atas nama Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2019 berupa bangunan, renovasi bangunan, perabot, perlengkapan, dan peralatan kantor, dan juga peralatan untuk disewakan yang masih dalam penyelesaian sebesar Rp63.394, dengan persentase penyelesaian berkisar antara 67% sampai 95% dan estimasi penyelesaian pekerjaan terakhir akan selesai pada tahun 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset tersebut.

Pada bulan September 2018 toko milik PT MPP yang berlokasi di Palu mengalami kerusakan karena gempa bumi. Total nilai buku aset tetap atas kerusakan tersebut telah direklasifikasi ke dalam akun "Piutang lain-lain" (Catatan 5).

Berdasarkan hasil penelaahan atas aset tetap pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan aset tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp1.831.060, USD719,110 dan RMB236,720 pada tanggal 30 Juni 2019 atas seluruh aset tetapnya, kecuali tanah, terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut. Pertanggungan tersebut terutama dilakukan oleh PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Wahana Tata, PT Aon Indonesia, dan PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi).

Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai wajar aset tetap yang signifikan adalah milik entitas anak PT MP dan PT NPI dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai buku neto/ Net book value
PT Matahari Pacific	256,211
PT Nadya Putra Investama	187,224
Jumlah	443,435

Penilaian nilai wajar aset dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan pada tanggal 31 Juli 2016 berdasarkan pendekatan pasar, biaya dan pendapatan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. FIXED ASSETS (continued)

The land represents rights (Hak Guna Bangunan "HGB" and Hak Milik Rumah Susun "HMRS") for parcels of land and buildings located in several cities in Indonesia. These HGB and HMRS will expire on various dates until 2045. The HGB and HMRS are under the names of the Company and Subsidiaries.

Construction in progress on June 30, 2019 in the form of buildings, building renovations, office furniture, fixtures, and equipment, and also equipment for rental that are still under construction amounted to Rp63,394, with percentage of completion ranging from 67% to 95% and the estimated completion of the final project will be completed in 2019. Management believes that there are no obstacles in the completion of the assets.

In September 2018, the stores owned by PT MPP located in Palu was damaged by earthquake. Total net book value of damaged fixed assets were reclassified to account "other receivables" (Note 5).

Based on the review of the fixed assets at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of fixed assets is adequate to cover possible losses due to impairment of fixed assets.

The Company and Subsidiaries carry insurance for Rp1,831,060, USD719,110 and RMB236,720 as of June 30, 2019 on their respective fixed assets, except for land, from fire and other risks. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks. The coverage is mainly covered by PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bintang Tbk, China Ping An Overseas (Holdings) Limited, PT Asuransi Wahana Tata, PT Aon Indonesia, and PT Lippo General Insurance Tbk (related party).

On June 30, 2019, the fair value of significant fixed assets that are owned by subsidiaries of PT MP and PT NPI are as follows:

	Nilai wajar/ Fair value	PT Matahari Pacific	PT Nadya Putra Investama	Total
PT Matahari Pacific	1,547,948			
PT Nadya Putra Investama	610,864			
Jumlah	2,158,812			

The assessment of asset's fair value was conducted by an independent appraiser, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Associates on July 31, 2016 based on market, cost and income approaches.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2019, entitas anak tertentu memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terutama untuk pembangunan *data center* dan perangkat teknologi informatika dengan nilai total Rp170.288.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 15, 20 dan 21).

11. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini terutama merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan oleh PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi (Catatan 31b). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Angkasa Putra Pratama	196,600	196,600	PT Angkasa Putra Pratama
PT Sitryco Riwani Jaya	141,339	141,339	PT Sitryco Riwani Jaya
PT Trimitra Multi Sukses Selaras	117,600	117,600	PT Trimitra Multi Sukses Selaras
PT Sinergi Utama Propertindo	90,000	90,000	PT Sinergi Utama Propertindo
PT Inovasi Ragam Abadi	89,979	89,979	PT Inovasi Ragam Abadi
PT Trimitra Exelindo Utama Karya	85,338	85,338	PT Trimitra Exelindo Utama Karya
PT Surya Persada Lestari	72,000	72,000	PT Surya Persada Lestari
PT Nusa Bahana Niaga	55,006	56,705	PT Nusa Bahana Niaga
PT Pasir Berlian	54,000	54,000	PT Pasir Berlian
PT Global Management Terpadu	48,016	49,174	PT Global Management Terpadu
Lainnya (masing-masing dibawah Rp50.000)	357,543	360,846	Others (below Rp50,000 each)
Pihak berelasi (Catatan 7)	63,310	63,310	Related parties (Note 7)
Jumlah	1,370,731	1,376,891	Total

12. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko PT MPP di antaranya di Lippo Village, Cikarang Orange County, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Bellatera Kelapa Gading, Poso, Manado Kairagi, dan toko lainnya, serta untuk lokasi-lokasi milik PT Mulia Persada Pertiwi di Puri Village, Bellanova Country Mall, dan lokasi lainnya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Sewa dibayar di muka jangka panjang kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp140.656 dan Rp143.173 (Catatan 7).

10. FIXED ASSETS (continued)

As at June 30, 2019, certain subsidiaries had commitments related to various purchase mainly for data center construction and information technology devices totalling Rp170,288.

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Notes 15, 20 and 21).

11. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account mainly represents rental advances and deposits paid to the building owners by PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi (Note 31b). The advances are used for rental payments upon the start of the rental period.

This account consists of:

12. LONG-TERM PREPAID RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayments for the PT MPP's stores located such as at Lippo Village, Cikarang Orange County, Bau-bau, Kupang Eltari, Orang Kayo Hitam Jambi, Lubuk Linggau, Bellatera Kelapa Gading, Poso, Manado Kairagi, and other stores, and for the store locations owned by PT Mulia Persada Pertiwi at Puri Village, Bellanova Country Mall, and other locations.

The long-term prepaid rents have lease terms which varies up to 20 years.

As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the long-term prepaid rents to related parties amounted to Rp140,656 and Rp143,173, respectively (Note 7).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

13. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

Transaksi selama periode/tahun berjalan / Transactions during the period/year						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending Balance	
30 Juni 2019						June 30, 2019
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	83,579	948	(131)	437	83,959	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(66,488)	(3,381)	113	(437)	(69,319)	Accumulated amortization
Nilai buku	17,091	(2,433)	18	-	14,640	Net book value
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	(56,259)	-	-	-	(56,259)	Impairment of goodwill
Neto	147,835				145,384	Net
31 Desember 2018						December 31, 2018
Piranti lunak komputer						Computer software
Nilai tercatat	80,529	4,518	90	1,558	83,579	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(60,923)	(7,031)	(63)	(1,529)	(66,488)	Accumulated amortization
Nilai buku	19,606	(2,513)	27	29	17,091	Net book value
Goodwill	187,003	-	-	-	187,003	Goodwill
Penurunan nilai goodwill	(56,259)	-	-	-	(56,259)	Impairment of goodwill
Neto	150,350				147,835	Net

Manajemen perusahaan berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian karena adanya penurunan nilai.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover any possibilities of impairment.

Amortisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp3.381 dan Rp3.504 dibebankan pada beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The amortization for the periods ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp3,381 and Rp3,504, respectively, were charged to operating expenses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

14. ASET/LIABILITAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIDISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Pada tahun 2016, Perusahaan memutuskan untuk mengurangi risiko bisnis ritel dengan tidak meneruskan operasi usaha bisnis Hipermart di China. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset dan liabilitas terkait usaha ini disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun-akun "Aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik" dan "Liabilitas terkait aset kelompok lepasan yang dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik", hasil operasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 2018 disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan".

14. ASSETS/ LIABILITIES OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR DISTRIBUTION TO OWNERS

In 2016, Company decided to reduce exposure in retail business by discontinuing the Hipermart's business in China. As of June 30, 2019 and December 31, 2018, the assets and liabilities related to the business are presented in the consolidated statement of financial position as "Assets of disposal group classified as held for distribution to owners" and "Liabilities directly associated with disposal group classified as held for distribution to owners" and the operation results for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Profit (loss) for the year from discontinued operation".

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	200,000	170,000
Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd. ("TCS")	51,513	-
PT Bank Mega Tbk ("MEGA")	18,487	12,900
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	17,643	27,693
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	11,701	19,922
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	3,913	2,636
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	500,000
Bank of China Limited ("BoC")	-	200,000
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	79,803
Jumlah	303,257	1,012,954

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut:

CIMB

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan dari CIMB sebesar Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 29 Agustus 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun.

TCS

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari TCS dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.030 dan USD8,300 yang masing-masing tersedia sampai dengan 24 Agustus 2019 dan 31 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,07% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang tertentu (Catatan 4) dan Corporate Guarantee oleh Perusahaan dan Tokyo Century Cooperation.

MEGA

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 17 April 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13,50% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang tertentu.

QNB

PT BEB memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp45.000. Fasilitas tersebut tersedia sampai dengan 12 Februari 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang tertentu (Catatan 4).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	200,000	170,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd. ("TCS")	51,513	-	Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd. ("TCS")
PT Bank Mega Tbk ("MEGA")	18,487	12,900	PT Bank Mega Tbk ("MEGA")
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	17,643	27,693	PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	11,701	19,922	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	3,913	2,636	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	-	500,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Bank of China Limited ("BoC")	-	200,000	Bank of China Limited ("BoC")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")	-	79,803	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("CTLI")
Jumlah	303,257	1,012,954	Total

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow:

CIMB

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB amounting to Rp200,000 that is available up to August 29, 2019. The facility bears an interest of 11.25% per annum.

TCS

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") obtained working capital loan facilities from TCS with maximum amount of Rp30,030 and USD8,300 which are available up to August 24, 2019 and December 31, 2019, respectively. The facilities bear interest of 7.07% per annum. The loan is secured with certain receivables (Note 4) and Corporate Guarantee by the Company and Tokyo Century Cooperation.

MEGA

PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp30,000. The facility is available until April 17, 2020. This facility bears an interest of 13.50% per annum. The loan are secured by certain receivables

QNB

PT BEB obtained a demand loan facility with a maximum amount of Rp45,000. The facility is available until February 12, 2020. This facility bears an annual interest at 11%. The loan are secured by certain receivables (Note 4).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi signifikan terkait utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Permata

PT Visionet Data Internasional memperoleh fasilitas pembiayaan jangka pendek *dual currency* (Dollar AS dan Rupiah) dari Permata dengan jumlah maksimum sebesar Rp42.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan bulan Mei 2020. Pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 11%. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang dan/atau persediaan tertentu. (Catatan 4 dan 6)

BCA

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh fasilitas rekening koran sebesar Rp5.000 dan dikenakan bunga 10% per tahun.

BNI

PT MPP memperoleh fasilitas modal kerja *revolving* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Juni 2019 dan telah diperpanjang sampai 22 Desember 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2019, pinjaman ini disajikan sebagai "Utang bank dan lembaga keuangan lainnya" (Catatan 21).

BoC

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimum Rp200.000, yang tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,23% - 11,47% per tahun. Pada bulan Juni 2019, PT MPP telah melakukan pembayaran atas saldo utang ini.

CTLI

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari CTLI dengan jumlah maksimum sebesar USD8,300 atau setara dalam Rupiah. Fasilitas tersebut tersedia terus dengan perpanjangan otomatis setiap 12 bulan jika tidak ada notifikasi penghentian fasilitas dari kedua pihak. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% - 11% per tahun. Pada bulan Juni 2019, PT BEB telah melakukan pembayaran atas saldo utang ini.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

15. SHORT-TERM BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Significant information related to short term bank and other financial institution loan are as follow: (continued)

Permata

PT Visionet Data Internasional obtained a loan facility of short-term financing facility dual currency (US Dollar and Rupiah) from Permata with maximum amount of Rp42,000. This loan facility is available up to May 2020. This loan is charged with interest rate 11% per annum. This loan facility is collateralized with certain receivables and/or inventories. (Notes 4 and 6)

BCA

PT Multifiling Mitra Indonesia obtained a bank overdraft facility with amount of Rp5,000 with annual interest rate at 10%.

BNI

PT MPP obtained a revolving working capital facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to June 22, 2019 and had already been extended up to December 22, 2020. This facility bears an interest of 10.5% per annum. As of June 30, 2019, the loan facility was presented as "Bank and other financial institution loans" (Note 21).

BoC

PT MPP obtained revolving loan facilities with total maximum amount of Rp200,000, that is available up to January 14, 2020. This facility bears an interest of 11.23% - 11.47% per annum. In June 2019, PT MPP repaid the outstanding loan amount.

CTLI

PT Brilliant Ecommerce Berjaya ("PT BEB") obtained a working capital loan facility from CTLI with maximum amount of USD8,300 or equivalent in Rupiah. The facility is available and automatically renewable for successive 12 month periods unless there is any facility termination notification from both parties. This facility bears an interest of 8% - 11% per annum. In June 2019, PT BEB repaid the outstanding loan amount.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

15. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Perusahaan dan Entitas-entitas anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan, kecuali fasilitas BNI dan CIMB yang dimiliki PT MPP sampai dengan tanggal pelaporan masih dalam proses.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Beli putus	1,408,973	1,534,941	Direct purchase
Konsinyasi	351,117	232,803	Consignment
Jumlah	1,760,090	1,767,744	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Seluruh saldo utang kepada pemasok seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya.

Utang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2019 and 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp5.900 dan Rp7.384 (Catatan 7).

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pemeliharaan dan jasa	521,376	511,044	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	136,654	110,553	Marketing and supplies
Sewa	119,999	97,958	Rent
Biaya penutupan bisnis di Cina	159,320	109,320	Cost of closing business in China
Listrik dan energi	71,247	73,241	Electricity and energy
Bunga	16,012	25,240	Interest
Konsultan	13,934	11,920	Consultant
Lain-lain	225,435	215,900	Others
Jumlah	1,263,977	1,155,176	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

17. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pemeliharaan dan jasa	521,376	511,044	Maintenance and services
Pemasaran dan perlengkapan	136,654	110,553	Marketing and supplies
Sewa	119,999	97,958	Rent
Biaya penutupan bisnis di Cina	159,320	109,320	Cost of closing business in China
Listrik dan energi	71,247	73,241	Electricity and energy
Bunga	16,012	25,240	Interest
Konsultan	13,934	11,920	Consultant
Lain-lain	225,435	215,900	Others
Jumlah	1,263,977	1,155,176	Total

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 30.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

Liabilitas jangka panjang lainnya terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari pencatatan beban sewa dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa, dan tenant deposit.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Tagihan Restitusi Pajak:			<i>Claim for tax refund:</i>
- 2019	19,745	-	- 2019
- 2018	77,862	77,862	- 2018
- 2017	72,377	113,351	- 2017
Pajak Pertambahan Nilai - neto	92,725	126,913	<i>Value Added Tax - net</i>
Pajak penghasilan lainnya	11,830	8,094	<i>Other income taxes:</i>
Jumlah	274,539	326,220	Total

b. Utang pajak

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pajak Penghasilan Badan: Entitas Anak	63,263	123,148	<i>Corporate Income Tax: Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	17,858	58,692	<i>Value Added Tax - net</i>
Pajak penghasilan lainnya: - Pasal 23	9,424	12,329	<i>Other income taxes: - Art 23</i>
- Pasal 26	9,435	9,468	- Art 26
- Pasal 21	6,401	7,888	- Art 21
- Pasal 4(2)	1,306	990	- Art 4(2)
Lain-lain	63,588	3,449	Others
Sub Jumlah	90,154	34,124	<i>Sub Total</i>
Jumlah	171,275	215,964	Total

c. Beban Pajak Final

Beban pajak final terutama merupakan pajak pasal 4(2) yang berasal dari sewa.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

18. OTHER SHORT TERM FINANCIAL LIABILITIES & OTHER LONG TERM LIABILITIES

Other current financial liabilities comprises of liabilities to contractors for building renovation works, including store decoration, and to third parties for marketing and rental expenses.

Other long term liabilities mainly represent rent liability from recording rental expense on a straight line basis over the lease term, and tenant deposit.

19. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Tagihan Restitusi Pajak:			<i>Claim for tax refund:</i>
- 2019	19,745	-	- 2019
- 2018	77,862	77,862	- 2018
- 2017	72,377	113,351	- 2017
Pajak Pertambahan Nilai - neto	92,725	126,913	<i>Value Added Tax - net</i>
Pajak penghasilan lainnya	11,830	8,094	<i>Other income taxes:</i>
Jumlah	274,539	326,220	Total

b. Taxes payable

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pajak Penghasilan Badan: Entitas Anak	63,263	123,148	<i>Corporate Income Tax: Subsidiaries</i>
Pajak Pertambahan Nilai - neto	17,858	58,692	<i>Value Added Tax - net</i>
Pajak penghasilan lainnya: - Pasal 23	9,424	12,329	<i>Other income taxes: - Art 23</i>
- Pasal 26	9,435	9,468	- Art 26
- Pasal 21	6,401	7,888	- Art 21
- Pasal 4(2)	1,306	990	- Art 4(2)
Lain-lain	63,588	3,449	Others
Sub Jumlah	90,154	34,124	<i>Sub Total</i>
Jumlah	171,275	215,964	Total

c. Final Tax Expense

Final tax expense mainly comprises of tax article 4(2) resulting from rent.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2019	2018	
Perusahaan			<i>The Company</i>
-Kini	(31,078)	-	- Current
-Tangguhan	573	(1,679)	- Deferred
	<hr/>	<hr/>	
(30,505)	(1,679)		
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
- Kini	(79,984)	(44,843)	- Current
- Tangguhan	9,736	97,898	- Deferred
	<hr/>	<hr/>	
(70,248)	53,055		
Jumlah	(100,753)	51,376	Total
	<hr/>	<hr/>	

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before final and income tax, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss of the Company for the periods ended June 30, 2019 and 2018, are as follows:

	2019	2018	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	32,237	(1,050,992)	<i>Consolidated Profit (loss) before final and income tax</i>
Rugi (laba) neto entitas anak sebelum pajak penghasilan	(22,376)	169,792	<i>Subsidiaries loss (gain) before income tax</i>
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	(214,472)	458,609	<i>Equity in net (gain) loss of associates</i>
	<hr/>	<hr/>	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perusahaan	(204,611)	(422,591)	<i>Loss before final tax and income tax of the Company</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7,760)	(4,293)	<i>Income subject to final tax</i>
	<hr/>	<hr/>	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(212,371)	(426,884)	<i>Loss before income tax</i>
	<hr/>	<hr/>	
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(537)	(877)	- Depreciation and amortization differences between commercial and fiscal
- Penyisihan imbalan karyawan	2,830	(5,841)	- Employee benefits
	<hr/>	<hr/>	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Lain-lain	1,494	(894)	- Others
	<hr/>	<hr/>	
Taksiran rugi fiskal	(208,584)	(434,496)	<i>Estimated taxable loss</i>
Akumulasi rugi fiskal	(717,320)	(454,967)	<i>Tax losses carryforward</i>
	<hr/>	<hr/>	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dapat dikompensasi	(925,904)	(889,463)	<i>Estimated fiscal loss that can be compensated to the Company</i>
	<hr/>	<hr/>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - Company</i>
	<hr/>	<hr/>	
Estimasi klaim atas pengembalian pajak penghasilan Perusahaan	35,190	97,482	<i>Estimated claim for income tax refund of the Company</i>
	<hr/>	<hr/>	

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Laba/rugi kena pajak menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal didasarkan atas perhitungan sementara.

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing Entitas anak sebagai entitas yang terpisah. Laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	32,237	(1,050,992)	Consolidated Profit (Loss) before final tax and income tax
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(7,760)	(4,293)	Income subject to final tax
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	24,477	(1,055,285)	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku (25%)	(6,119)	-	Income tax expense calculated at an effective rate (25%)
Laba (rugi) entitas anak dan asosiasi	59,212	(157,100)	Gain (Loss) from subsidiaries and associates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(374)	224	Non-deductible expenses
Lain-lain	(52,148)	155,197	Others
Manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan	571	(1,679)	Income tax (expense) benefit - Company
Penyesuaian periode lalu - Perusahaan	(31,077)	-	Prior period adjustment - Company
Manfaat pajak penghasilan Entitas - entitas anak	(70,247)	53,055	Income tax benefit - Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(100,753)	51,376	Income tax (expense) benefit

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

19. TAXATIONS (continued)

d. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

Taxable income/loss are the basis for preparation of corporate income tax.

In this consolidated financial statements, the amount of estimated taxable loss is based on preliminary calculations.

According to Indonesian Taxation Law, the corporate income tax is computed on an annual basis for the Company and each of the subsidiaries as separate entities. The consolidated financial statements cannot be used for the calculation of corporate income tax.

The reconciliation between the consolidated income tax expense which is calculated using the effective tax rate from the consolidated loss before income tax for the periods ended June 30, 2019 and 2018 are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to</u>					<u>June 30, 2019</u>	
	<u>Awal periode/ beginning of the period</u>	<u>Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss</u>	<u>Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>Lainnya/ Other</u>	<u>Akhir periode/ End of the the period</u>		
<u>30 Juni 2019</u>							
Aset pajak tangguhan							
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	687	(134)	-	-	553	Deferred tax assets The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax	
Penyisihan imbalan kerja Penyisihan - persediaan dan piutang	5,650	707	-	-	6,357	Provision for employee benefits	
Sub-jumlah	12,670	573	-	-	13,243	Provision - inventories and receivables	
Entitas Anak	832,149	14,521	(2,935)	-	843,735		
Jumlah	844,819	15,094	(2,935)	-	856,978	Sub-total Subsidiaries	
Liabilitas pajak tangguhan						Total	
Entitas Anak	(80,207)	(4,785)	60,652	-	(24,340)	Deferred tax liabilities Subsidiaries	
<u>31 Desember 2018</u>							
Aset pajak tangguhan							
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	823	(72)	-	(64)	687	Deferred tax assets The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax	
Penyisihan imbalan kerja Penyisihan - persediaan dan piutang	9,298	(2,751)	(897)	-	5,650	Provision for employee benefits	
Sub-jumlah	6,333	-	-	-	6,333	Provision - inventories and receivables	
Entitas Anak	16,454	(2,823)	(897)	(64)	12,670		
Pelepasan entitas pada Entitas Anak ¹⁾	635,767	224,824	(23,429)	-	837,162	Sub-total Subsidiaries	
Sub-jumlah	-	(5,013)	-	-	(5,013)	Disposal of entities in subsidiaries ¹⁾	
Jumlah	652,221	216,988	(24,326)	(64)	844,819	Sub-total	
Liabilitas pajak tangguhan						Total	
Entitas Anak	(2,671)	(4,113)	(73,423)	-	(80,207)	Deferred tax liabilities Subsidiaries	

¹⁾ termasuk aset pajak tangguhan dari PT Matahari Graha Fantasi yang tidak lagi dikonsolidasi (Catatan 8)

¹⁾ include deferred tax assets from deconsolidation of PT Matahari Graha Fantasi (Note 8)

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

f. Surat Ketetapan Pajak

Surat Ketetapan Pajak yang signifikan yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun/periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 kepada Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp8.544, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.657, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp682 untuk tahun pajak 2017.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai Sebesar Rp12.172, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp7.456 untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perusahaan masih dalam proses keberatan.

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp13.464, SKPKB Pasal 21 sebesar Rp3.094, SKPKB Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp313, dan SKPKB Pasal lainnya sebesar Rp127 untuk tahun pajak 2016.

Entitas Anak

PT BEB

Pada bulan Februari 2019, PT BEB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa, untuk masa pajak September 2017 sebesar Rp3.445.

Pada bulan Desember 2018, PT BEB menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa, untuk masa pajak Mei sampai Agustus 2017 sebesar Rp36.071.

19. TAXATIONS (continued)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (continued)

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

f. Tax Assessments

Significant Tax Assessments issued by the Tax Office for the years/periods ended June 30, 2019 and December 31, 2018 to the Company and its Subsidiaries are as follows:

The Company

In May 2019, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax amounting to Rp8,544, Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounting to Rp1,657, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp682 for fiscal year 2017.

In May 2019, the Company received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounting to Rp12,172, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp7,456 for fiscal year 2017. As of the reporting date, the Company is still in the process of objection.

In March 2018, the Company received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax amounting to Rp13,464, SKPKB for Article 21 amounting to Rp3,094, SKPKB Value Added Tax amounting to Rp313, and SKPKB for other tax articles amounting to Rp127 for fiscal year 2016.

Subsidiaries

PT BEB

In Februari 2019, PT BEB received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services, for fiscal month September 2017 amounting to Rp3,445.

In December 2018, PT BEB received SKPLB of VAT on Goods and Services, for fiscal month May until August 2017 amounting to Rp36,071.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT VDI

Pada bulan April 2018, PT VDI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan ("PPh") Badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp2.781. Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") PPh Final pasal 4(2), PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 26, dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa, untuk masa pajak Januari sampai Desember 2016.

Pada bulan April 2019, PT VDI menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa atas Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean, Pajak Penghasilan ("PPh") Final pasal 4(2), PPh pasal 26 dan PPh pasal 23 untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017. Selain itu, PT VDI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN Barang dan Jasa sebesar Rp416, PPh pasal 21 sebesar Rp24.361 (dalam angka penuh), untuk masa pajak Januari sampai Desember 2017, juga Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp3.557 untuk tahun pajak 2017.

PT MPP

Pada bulan Mei 2019 PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Pasal 25/29 untuk tahun 2017 sebesar Rp61.001. Pada bulan Juni 2019, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan (Pasal 4(2), 21, 25/29) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun 2017 sebesar Rp80.232.

Pada bulan Mei 2019, PT MPP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai Sebesar Rp228.947 untuk tahun pajak 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perusahaan masih dalam proses keberatan.

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments (continued)

PT VDI

In April 2018, PT VDI received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp2,781. In addition, PT VDI also received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 21, Income Tax article 23, Income Tax article 26, and Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services, for fiscal month January until December 2016.

In April 2019, PT VDI received Nil Assessment Notice ("SKPN") of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services of Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area, Final Income Tax article 4(2), Income Tax article 26, and Income Tax article 23 for fiscal month January until December 2017.

In addition, PT VDI also received Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") of VAT on Goods and Services amounting to Rp416, Income Tax article 21 amounting to Rp24,361 (in full amount) for fiscal month January until December 2017, also Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax amounting to Rp3,557 for fiscal year 2017.

PT MPP

In May 2019, PT MPP received Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") income tax article 25/29 for year 2017 amounted Rp61,001. In June 2019 PT MPP received Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax bill letter ("STP") income tax (article 4(2), 21, 25/29) and Value Added Tax for fiscal year 2017 amounting to Rp80,232.

In May 2019, the Company received Underpayment Assesment Letter ("SKPKB") Value Added Tax amounting to Rp228,947 for fiscal year 2017. As of the reporting date, the Company is still in the process of objection.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT MPP (lanjutan)

Pada bulan April 2018, PT MPP menerima SKPLB Pajak Penghasilan Pasal 29 untuk tahun 2016 sebesar Rp29.089 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") serta Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan (Pasal 4(2), 21, 23 dan 26) dan PPN untuk tahun 2016 sebesar Rp11.351.

PT GTN

Pada bulan Februari 2017, PT GTN menerima SKPN untuk PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Januari, September sampai bulan Desember 2014, SKPKB PPN Barang dan Jasa untuk masa pajak bulan Februari sampai bulan Agustus 2014 sebesar Rp13.632. Pada tanggal 15 Maret 2017, PT GTN mengajukan surat keberatan atas SKPKB untuk masa pajak bulan Mei 2014 sebesar Rp13.619 berupa PPN terutang sebesar Rp6.810 dan sanksi administrasi sebesar Rp6.810.

Pada tanggal 4 Januari 2018, PT GTN menerima surat keputusan yang menyatakan pengabulan atas seluruh keberatan tersebut. Kemudian berdasarkan atas surat pengabulan tersebut, PT GTN menerima SKPLB PPN Barang dan Jasa yang seharusnya tidak terutang sebesar Rp13.619 pada tanggal 26 Februari 2018.

Perusahaan dan entitas-entitas anak di atas telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal, tagihan pajak, tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian masing-masing tahun berjalan.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

19. TAXATIONS (continued)

f. Tax Assessments (continued)

PT MPP (continued)

In April 2018, the PT MPP SKPLB income tax Article 29 for year 2016 amounted Rp29,089 and Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") and tax bill letter ("STP") income tax (Article 4(2), 21, 23 and 26) and Value Added Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp11,351.

PT GTN

In February 2017, PT GTN received SKPN of VAT on Goods and Services for fiscal month January, September until December 2014, SKPKB VAT on Goods and Services for fiscal month February until August 2014 amounting to Rp13,632. On March 15, 2017, PT GTN filed an objection letter on the SKPKB for fiscal month May 2014 amounting to Rp13,619 which consist of VAT payable amounting to Rp6,810 and administration charge amounting to Rp6,810.

On January 4, 2018, PT GTN received decision letter stating the granting of all objections. Subsequently, based on the letter that grants the objections, PT GTN received SKPLB of VAT on Goods and Services which should not be indebted amounting to Rp13,619 on February 26, 2018.

The Company and above subsidiaries have adjusted the correction of fiscal loss, claim for tax refund, additional tax payable including the penalty in their consolidated financial statements for the respective year.

g. Administration

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the liable tax on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
PT SMFL Leasing Indonesia termasuk USD3,839 pada tanggal 30 Juni 2019 dan USD4,572 pada tanggal 31 Desember 2018	64,998	81,499	PT SMFL Leasing Indonesia including USD3,839 as of June 30, 2019 and USD4,572 as of December 31, 2018
Textron Aviation Finance Corporation, termasuk USD3,057 pada tanggal 30 Juni 2019 dan USD3,433 pada tanggal 31 Desember 2018	43,232	49,712	Textron Aviation Finance Corporation, including USD3,057 as of June 30, 2019 and USD3,433 as of December 31, 2018
PT Century Tokyo Leasing Indonesia, termasuk USD1,063 pada tanggal 30 Juni 2019 dan USD1,474 pada tanggal 31 Desember 2018	19,039	26,065	PT Century Tokyo Leasing Indonesia, including USD1,063 as of June 30, 2019 and USD1,474 as of December 31, 2018
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance	6,896	7,778	PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, Catatan 7)	2,868	1,591	PT Ciptadana Multifinance (related party, Note 7)
PT Asiatic Sejahtera Finance (pihak berelasi, Catatan 7)	2,731	-	PT Asiatic Sejahtera Finance (related party, Note 7)
Lainnya	162	235	Others
Jumlah	139,926	166,880	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(52,750)	(58,312)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	87,176	108,568	Long-term portion

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang serta nilai kini atas pembayaran minimum berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum payment under the lease agreements as at June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Pembayaran yang jatuh tempo: Kurang dari 1 tahun 1 - 5 tahun	67,032 90,164	68,464 120,479	Payments due: Less than 1 year 1 - 5 years
Jumlah Dikurangi biaya keuangan masa depan	157,196 (17,270)	188,943 (22,063)	Total Less future finance cost
Nilai kini pembayaran minimum Dikurangi bagian jangka pendek	139,926 (52,750)	166,880 (58,312)	Present value of minimum payment Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	87,176	108,568	Long-term portion

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan yang kenakan atas utang sewa pembiayaan:

Pihak dalam kontrak/ Counterparties
PT SMFL Leasing Indonesia
Rupiah
USD
Textron Aviation Finance Corporation - USD
PT Century Tokyo Leasing Indonesia,
Rupiah
USD
Ciptadana Multifinance
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi atas pinjaman-pinjaman yang diperoleh tersebut.

Fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diperoleh Entitas Anak dijamin antara lain oleh aset pembiayaan (Catatan 10) yang bersangkutan dan Corporate Guarantee oleh Perusahaan.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya (pihak ketiga) sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (cabang Singapura) ("BNI") - USD204,000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan USD217,000 pada tanggal 31 Desember 2018	2,862,194	3,115,664	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore branch) ("BNI") - USD204,000 as of June 30, 2019 and USD217,000 as of December 31, 2018
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
Deutsche Bank AG (cabang Singapura) - USD25,000 ("DB")	342,541	346,295	Deutsche Bank AG (Singapore branch) - USD25,000 ("DB")
PT Bank CIMB Niaga Tbk	420,000	250,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	111,434	25,677	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	53,693	84,402	PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	4,230	5,130	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	-	200,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
Sub-Jumlah	4,294,092	4,027,168	Sub-Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(450,966)	(429,554)	Less due in one year portion
Bagian Jangka Panjang	3,843,126	3,597,614	Long-term portion

20. FINANCE LEASE PAYABLE (continued)

The annual interest rate charged to finance lease payable:

Tingkat Suku bunga/ Interest rate
11.5% - 12.5%
6.19%
6.29% - 7.07%
12.25%
5.78% - 5.85%
17% - 19%
11.25%

There are no restrictions and ratios that are required to be fulfilled for the loans obtained.

The financing facilities obtained by the Subsidiary are guaranteed by the leased assets (Note 10) and Corporate Guarantee by the Company.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of banks and other financial institutions loan (third party) are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan US Dollar* dari BNI, dengan jumlah maksimum sebesar USD250,000. Fasilitas kredit tersebut tersedia selama 96 bulan dengan jadwal pembayaran angsuran tertentu setiap enam bulan. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap dan investasi pada entitas asosiasi tertentu (Catatan 8 dan 10).

PT MPP memperoleh fasilitas modal kerja *revolving* dari BNI dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 yang tersedia sampai dengan 22 Desember 2020. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pada tanggal 25 Juli 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dalam US Dollar dari DB dengan jumlah maksimum USD30,000. Fasilitas kredit ini tersedia selama dua tahun dan dapat diperpanjang selama 12 bulan dengan persetujuan kedua belah pihak, dikenakan bunga tahunan sebesar 5,75% + LIBOR, dan dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya dan investasi pada entitas asosiasi tertentu (Catatan 5 dan 8).

PT MPP memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan dari CIMB dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 11,25% per tahun. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB, berupa fasilitas kredit Pinjaman Tetap (*on demand*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp220.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2019. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset keuangan lancar lainnya tertentu.

PT Visionet Data Internasional memperoleh dari Permata, berupa fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan Rp224.000 yang tersedia sampai dengan 23 November 2023. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% - 10,25% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan piutang usaha dan/atau persediaan tertentu (Catatan 4 dan 6).

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)

On June 22, 2017, the Company obtained US Dollar Term Loan Facility from BNI, with maximum amount of USD250,000. The credit facility is available up to 96 months with certain semi annually repayment schedule. This facility bears an interest of 7.5% per annum. The loan are secured by certain fixed assets and investment in associates (Notes 8 and 10).

PT MPP obtained a revolving working capital facility from BNI with a total maximum amount of Rp500,000 that is available up to December 22, 2020. This facility bears an interest of 10.5% per annum.

On July 25, 2018, the Company obtained a term loan facility in USD from DB with maximum amounting to USD30,000. The credit facility is available up to two years and can be extended for the next 12 months by approval from both parties, bears annual interest rate of 5.75% + LIBOR, and is collateralized with certain other current financial assets and investments in associates (Notes 5 and 8).

PT MPP obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp250,000. The facility is available up to December 13, 2020. The loan facility bears an interest of 10.75% - 11.25% per annum. The Company obtained a fixed loan on demand credit facility from CIMB with maximum amount of Rp220,000 and available up to December 13, 2019. The facility bears an interest of 10.50% per annum. The loan are secured by certain other current financial assets.

PT Visionet Data Internasional obtained a loan facility from Permata for a dual currency loan facility (in US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to Rp224,000 that is available up to November 23, 2023. This facility bears an interest of 9.5% - 10.25% per annum. The loan are secured by certain receivables and/or inventories (Notes 4 and 6).

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Entitas-entitas anak PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") memperoleh fasilitas-fasilitas pinjaman tetap modal angsuran dari Panin dengan jumlah maksimum sebesar Rp250.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut tersedia selama 48 bulan dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi pada bulan Juni 2020.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,75% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan *Corporate Guarantee* entitas-entitas anak tertentu, piutang dan hak tagih klaim asuransi tertentu (Catatan 4).

PT Multifiling Mitra Indonesia Tbk memperoleh dari BCA, berupa fasilitas pinjaman kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000. Fasilitas pinjaman kredit investasi tersebut tersedia selama 5 tahun dengan jadwal pembayaran tertentu dan akan dilunasi sampai dengan tanggal 22 Februari 2022. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset tetap tertentu (Catatan 10).

PT MPP memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* dari Maybank dengan jumlah maksimum setara Rp200.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 21 Desember 2020. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% - 11,50% per tahun. Pada bulan Juni 2019, PT MPP telah melakukan pembayaran atas saldo utang ini.

Seluruh biaya keuangan yang timbul dicatat dalam akun beban keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi semua pembatasan penting sehubungan dengan utang bank seperti pembatasan rasio (*current ratio, debt to equity ratio, debt service coverage* dan rasio lainnya), serta pembatasan-pembatasan lainnya atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan, kecuali fasilitas BNI dan CIMB yang dimiliki oleh MPP sampai dengan tanggal pelaporan, masih dalam proses.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

21. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS
(continued)

Subsidiaries of PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") and PT Matahari Pacific ("PT MP") obtained a fixed loan capital installment facilities with a maximum amount of Rp250,000. These facilities are available for 48 months with certain repayment schedules and will be fully repaid in June 2020.

This facility bears an interest of 11.75% per annum. The loan are secured by Corporate Guarantee from certain subsidiaries, receivables and claim over insurance (Note 4).

PT Multifiling Mitra Indonesia obtained from BCA, investment credit facility with a maximum amount of Rp30,000. The investment credit facility is available for 5 years with certain repayment schedules and will be repaid until February 22, 2022. This facility bears an annual interest rate of 10%. The loans are secured by certain fixed assets (Note 10).

PT MPP obtained a demand loan facility from Maybank with maximum amount equivalent to Rp200,000 that is available up to December 21, 2020. This facility bears an interest of 10.50% - 11.50% per annum. In June 2019, PT MPP repaid the outstanding loan amount.

All financial costs arising are recorded in the financial expense account.

On June 30, 2019 and December 31, 2018, the Company and Subsidiaries have met all critical restrictions related to the bank loans, such as ratio requirement (*current ratio, debt to equity, debt service coverage* and other ratios) and any other restrictions or obtained the necessary waiver as requested, except from BNI and CIMB facilities owned by MPP, until reporting date, still on process.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

22. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham	Ditempatkan dan Disetor/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal/ Amount of Capital	Class A Shares (par value of Rp2.000 per share)
Saham Kelas A (dengan nilai nominal Rp2.000 per saham)				<i>PT Inti Anugerah Pratama Management - Jeffrey Koes Wonsono</i>
PT Inti Anugerah Pratama	146,570,634	1.001	293,141	
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	28,000	0.000	56	
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	321,343,366	2.195	642,687	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	467,942,000	3.196	935,884	Sub-total
Saham Kelas B (dengan nilai nominal Rp500 per saham)				Class B Shares (par value of Rp500 per share)
PT Inti Anugerah Pratama	396,136,849	2.706	198,068	<i>PT Inti Anugerah Pratama Management - Jeffrey Koes Wonsono</i>
Manajemen - Jeffrey Koes Wonsono	44,678	0.000	22	
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	832,166,363	5.685	416,084	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	1,228,347,890	8.391	614,174	Sub-total
Saham Kelas C (dengan nilai nominal Rp100 per saham)				Class C Shares (par value of Rp100 per share)
PT Inti Anugerah Pratama	10,887,359,423	74.369	1,088,736	<i>PT Inti Anugerah Pratama</i>
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	2,055,983,157	14.044	205,598	Others - public (below 5% each)
Sub-jumlah	12,943,342,580	88.413	1,294,334	Sub-total
Jumlah	14,639,632,470	100.000	2,844,392	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Agio saham atas:			Premiums arising from:
- Penerbitan saham melalui PUT VI dalam rangka penerbitan HMETD	45,749	45,749	- Issuance of shares through Sixth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui pelaksanaan waran seri II	350,581	350,581	- Issuance of shares through the exercise of warrant Series II
- Penerbitan saham melalui PUT V dalam rangka penerbitan HMETD	150,781	150,781	- Issuance of shares through Fifth Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD	32,613	32,613	- Issuance of shares through Second Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance
- Penerbitan saham di luar PUT	33,375	33,375	- Issuance of shares other than Limited Public Offering
Pengumuman dividen saham	(22,856)	(22,856)	Declaration of stock dividends
Beban emisi saham	(38,610)	(38,610)	Stock issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(886,012)	(886,012)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Pengampunan pajak	3,500	3,500	Tax amnesty
Neto	(330,879)	(330,879)	Net

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo akun ini terutama berasal dari selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ entitas asosiasi. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 rinciannya adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

24. OTHER EQUITY COMPONENTS

The balance of this account is mainly derived from differences in changes on equity of subsidiaries/ associates transactions. As of June 30, 2019 and December 31, 2018 the details are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Entitas Anak			Subsidiaries
PT BIG	189,643	192,043	PT BIG
PT MT	31,170	31,170	PT MT
PT SCI	30,892	30,892	PT SCI
PT GTN	23,713	23,713	PT GTN
PT MMI	(80,329)	(80,329)	PT MMI
Lain-lain	8,283	8,283	Others
Entitas Asosiasi			Associates
PT FM	50,422	50,422	PT FM
Lain-lain	12,776	12,776	Others
Jumlah	266,570	268,970	Total

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

24. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Komponen ekuitas lainnya dari PT BIG terutama timbul dari transaksi penerbitan saham baru yang diambil oleh TCC beserta Perusahaan melakukan penjualan saham PT BIG kepada TCC di Desember 2016, dan juga penambahan investasi di PT BIG pada bulan Juni 2019.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MT terutama timbul dari penerbitan saham perdana kepada masyarakat pada tahun 2013.

Komponen ekuitas lainnya dari PT SCI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT SCI oleh Perusahaan di tahun 2018.

Komponen ekuitas lainnya dari PT GTN timbul dari transaksi penerbitan saham baru PT GTN di tahun 2014.

Komponen ekuitas lainnya dari PT MMI terutama timbul dari transaksi pembelian saham PT MT dan PT MMI di tahun 2018 (Catatan 1c).

Komponen ekuitas lainnya dari PT FM terutama timbul dari perubahan saldo ekuitas PT FM karena mengikuti program pengampunan pajak.

25. PENJUALAN-NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Eceran dan distribusi	4,863,447	6,448,523	Retail and distribution
Teknologi informasi	1,068,941	900,021	Information technology
Administrasi saham dan jasa lainnya	341,912	302,799	Shares administration and other services
Jumlah	6,274,300	7,651,343	Total

Penjualan neto diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga	5,893,184	7,286,377	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7)	381,116	364,966	Related parties (Note 7)
Jumlah	6,274,300	7,651,343	Total

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Net sales are derived from the following customers:

There are no sales to one customer who exceeded 10% of the total net sales for the periods ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Eceran dan distribusi	3,926,270	5,318,474	<i>Retail and distribution</i>
Teknologi informasi	924,528	811,527	<i>Information technology</i>
Administrasi saham dan jasa lainnya	268,637	260,463	<i>Shares administration and other services</i>
Jumlah	5,119,435	6,390,464	Total

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp9.646 dan Rp9.056 (Catatan 7).

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban Penjualan			Selling expenses
Sewa	396,669	477,150	<i>Rent</i>
Lain-lain	(115,778)	(59,966)	<i>Others</i>
Sub-jumlah	280,891	417,184	<i>Sub-total</i>
Beban umum dan administrasi			General and Administration expenses
Gaji dan tunjangan	581,347	579,291	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 10)	150,817	205,894	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Listrik dan energi	125,741	151,950	<i>Electricity and energy</i>
Beban konsultan	52,622	45,306	<i>Consultant expense</i>
Asuransi	43,650	45,825	<i>Insurance</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	19,858	29,114	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dinas	18,506	33,388	<i>Business travelling</i>
Pajak dan ijin	11,048	35,981	<i>Taxes and permits</i>
Komunikasi	10,319	11,903	<i>Communication</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 4 dan 5)	2,366	183	<i>Allowance for impairment value of receivables (Notes 4 and 5)</i>
Lain-lain	42,628	45,679	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1,058,902	1,184,514	<i>Sub-total</i>
Jumlah	1,339,793	1,601,698	Total

26. COST OF GOODS AND SERVICES SOLD

The details of cost of goods and services sold are as follows:

There are no purchase of inventories from an individual supplier who exceeded 10% of the total net sales for the period ended June 30, 2019 and 2018.

For the periods ended June 30, 2019 and 2018, the cost of goods sold to related parties amounted to Rp9,646 and Rp9.056, respectively (Note 7).

27. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba atas penjualan investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8c)	338,292	41,877	<i>Gain on sale of other long term investments (Note 8c)</i>
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	78,098	-	<i>Gain on foreign exchange rate - net</i>
Pendapatan sewa	53,697	58,706	<i>Rental income</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	15,076	20,163	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	-	13,324	<i>Gain on changes in fair value of derivatives</i>
Lain-lain	1,949	51,521	<i>Others</i>
Jumlah	487,112	185,591	Total

29. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Akrual imbalan kerja	250,596	278,818	<i>Accrued employee benefits</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	414,108	403,250	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,064	962	<i>Other long term employee benefit liabilities</i>
	665,768	683,030	
Bagian jangka pendek	(277,919)	(305,575)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	387,849	377,455	<i>Long-term portion</i>

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp1.236 dan Rp 1.174.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang. Oleh karena itu, Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	18,454	23,144	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	16,005	17,332	<i>Interest cost</i>
Lain-lain	1,266	504	<i>Others</i>
Jumlah yang diakui pada laba rugi	35,725	40,980	<i>Total recognised in profit or loss</i>

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2019	2018	
Laba atas penjualan investasi jangka panjang lainnya (Catatan 8c)	338,292	41,877	<i>Gain on sale of other long term investments (Note 8c)</i>
Keuntungan dari selisih kurs - bersih	78,098	-	<i>Gain on foreign exchange rate - net</i>
Pendapatan sewa	53,697	58,706	<i>Rental income</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	15,076	20,163	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 10)</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar derivatif	-	13,324	<i>Gain on changes in fair value of derivatives</i>
Lain-lain	1,949	51,521	<i>Others</i>
Jumlah	487,112	185,591	Total

29. EMPLOYEE BENEFITS

This account consists of:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Akrual imbalan kerja	250,596	278,818	<i>Accrued employee benefits</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	414,108	403,250	<i>Employee benefit liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,064	962	<i>Other long term employee benefit liabilities</i>
	665,768	683,030	
Bagian jangka pendek	(277,919)	(305,575)	<i>Short-term portion</i>
Bagian jangka panjang	387,849	377,455	<i>Long-term portion</i>

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan. Under the defined contribution pension plan, the benefit expense charged to operations for the periods ended June 30, 2019 and 2018 amounted to Rp1,236 and Rp 1,174, respectively.

In accordance with the Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company should provide employee benefits at least equal to what is stipulated in the Law. Hence, the Company recorded the shortage compared to the Company's pension plan as provision for employee benefits.

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

	2019	2018	
Biaya jasa kini	18,454	23,144	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	16,005	17,332	<i>Interest cost</i>
Lain-lain	1,266	504	<i>Others</i>
Jumlah yang diakui pada laba rugi	35,725	40,980	<i>Total recognised in profit or loss</i>

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penyisihan tersebut di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Milliman Indonesia, aktuaris-aktuaris independen, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan:	8,1% - 8,5% pada tanggal 31 Desember 2018/ 8.1% - 8.5% as at December 31, 2018	:Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan:	6,5% - 10%	: Annual salary increase rate
Tabel kematian:	Tabel Mortalita Indonesia 2011 ("TMI III")/ Indonesian Mortality Table 2011 ("TMI III")	: Table of mortality
Tingkat ketidakmampuan:	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	: Disability rate
Tingkat pensiun:	100% pada usia pensiun normal /100% on normal retirement age	: Retirement rate
Tingkat pengunduran diri:	2% - 15% per tahun untuk usia 20 sampai 54 tahun dan menurun secara linear hingga 0%-1% di usia 45 tahun dan selanjutnya/ 2% - 15% per annum at age 20 up to 54 years and reducing linearly to 0%-1% at age 45 years and thereafter	: Resignation rate
Usia pensiun normal:	55 Tahun/ 55 Years	: Normal retirement age

Perubahan kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The movements of the estimated liability for post-employee benefits as of June 30, 2019 and December 31, 2018 are as follows:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Saldo awal	403,250	507,207	Beginning balance
Penambahan yang diakui pada laba rugi	35,725	88,441	Addition recognized in profit or loss
Penambahan yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(467)	(120,077)	Addition recognized in other comprehensive income
Perpindahan - bersih	-	(7,504)	Transferred - net
Entitas anak yang tidak dikonsolidasi lagi	-	(32,725)	Subsidiaries deconsolidation
Pembayaran	(24,400)	(32,092)	Payment
Neto	414,108	403,250	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	(27,323)	(26,757)	Less short-term portion
Bagian Jangka Panjang	368,785	376,493	Long-term portion

Estimasi terbaik jumlah iuran pasti yang direncanakan akan dibayarkan ke program selama tahun 2019 adalah Rp13.503.

The best estimate of contributions expected to be paid to the plan during 2019 is Rp13,503.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal assumption is as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.4%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.1%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 9.6%	Penurunan sebesar/ Decrease by 9.9%	Salary increase rate

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

29. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Antara 1-2 tahun/ <i>Between</i> <i>1-2 years</i>	Antara 3-5 tahun/ <i>Between</i> <i>3-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pensiun	22,674	95,230	1,692,706	1,810,610	Pension benefits

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun/ Jun 30, 2019			31 Des/ Dec 31, 2018		
	Valuta Asing/ <i>Foreign</i> <i>Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>		Valuta Asing/ <i>Foreign</i> <i>Currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD 24,413	345,225		22,493	325,722	Cash and cash equivalents
	HKD 1,004	1,817		1,116	2,156	
	EUR 21	338		21	348	
	SGD 20	209		22	233	
	AUD 10	99		15	153	
	CHF 3	43		3	44	
	GBP 2	36		2	37	
	RMB 10	21		16	34	
	JPY 69	9		69	9	
Piutang usaha	USD 940	13,293		2,347	33,987	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	USD 25,699	363,410		15,365	222,501	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	USD 19,424	274,675		22,575	326,909	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	USD 3,761	53,186		22,571	326,851	Other long term investments
Jumlah aset		1,052,361			1,238,984	Total assets
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD 14,802	209,315		7,511	108,767	Trade payables
Beban akrual	USD 748	10,577		853	12,352	Accrued expenses
	HKD 137	248		137	253	
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long-term debt:
Utang sewa pembiayaan	USD 2,820	39,878		2,917	42,241	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 25,611	362,165		23,547	340,984	Bank and other financial institution loan
Liabilitas jangka pendek lainnya	USD 112	1,584		108	1,564	Other short-term liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long-term debt, net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	USD 5,139	72,667		6,562	95,020	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	USD 213,784	3,023,120		226,245	3,276,254	Bank and other financial institution loan
Liabilitas jangka panjang lainnya	USD 135	1,909		215	3,113	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas		3,721,463			3,880,548	Total liabilities
Liabilitas neto		(2,669,102)			(2,641,564)	Net Liabilities

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. PT MPP menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada PT MPP untuk menggunakan merk dagang IGA. Pada tanggal yang sama, PT MPP menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting.

PT MPP juga menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi dengan PT Visionet Internasional ("PT VI"), di mana PT VI akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis PT MPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir adalah dari periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021. Mulai 1 Maret 2016, sebagian perjanjian terkait dengan PT VI telah dialihkan kepada PT Visionet Data Internasional.

- b. PT MPP dan PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa ruangan di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu 10 sampai 26 tahun sejak pembukaan toko. PT MPP dan PT Mulia telah membayar sewa dan jaminan yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 30 Juni 2019, toko-toko tersebut belum dibuka.
- c. PT MT dan PT Bank Permata Tbk ("Permata") mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa mesin Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") di berbagai kota di Indonesia untuk jangka waktu sampai 5 tahun. Pembayaran yang diterima dari Permata untuk masa sewa yang belum terjadi disajikan sebagai "Pendapatan diterima di muka" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") mengadakan perjanjian pengadaan sewa server data center untuk jangka waktu selama 4 tahun dan penagihan dilakukan secara bulanan.

PT MT dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") mengadakan perjanjian sewa server dan berbagai perangkat teknologi informasi untuk jangka waktu selama 3 tahun dan penagihan dilakukan berdasarkan termin sesuai kontrak.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS

- a. *PT MPP entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed PT MPP to use IGA trademarks. On the same date, PT MPP entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidelines and consultation, international public relations assistance, and attendance at major key events.*

PT MPP also entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional ("PT VI") whereby PT VI will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations. This agreement has been extended several times with last one from January 1, 2019 until December 31, 2021. As of March 1, 2016, certain agreements with PT VI have been transferred to PT Visionet Data Internasional.

- b. *PT MPP and PT Mulia Persada Pertiwi ("PT Mulia") entered into lease agreements to lease space in various cities in Indonesia for periods from 10 to 26 years starting from the opening date of the stores. PT MPP and PT Mulia have paid the rents and deposits which are presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at June 30, 2019, these stores have not yet opened.*
- c. *PT MT and PT Bank Permata Tbk ("Permata") entered into lease agreements for Automatic Teller Machine ("ATM") in various cities in Indonesia for periods until 5 years. Payment received from Permata for the rent periods that have not been occurred are presented as "Unearned revenue" in the consolidated statements of financial position.*

PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("BPD DIY") entered into lease agreement for data center server for period 4 years and and billing is issued in monthly basis.

PT MT and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("BPD Sumut") entered into lease agreement for server and various information technology devices for period 3 years and billing is issued based on the terms according to contract.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- d. PT VDI, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian sewa menyewa untuk:
 - Electronic Data Capture ("EDC") dan ATM dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut pada bulan September 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
 - personal computer dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Desember 2020, dan penagihan dilakukan secara bulanan;
 - EDC dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan periode masa sewa terakhir dari perjanjian-perjanjian tersebut akan berakhir pada bulan Juni 2021, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- e. PT GTN, Entitas Anak PT MT, mengadakan perjanjian-perjanjian penempatan data center dengan PT Link Net (pihak berelasi), dan PT Visionet Internasional (pihak berelasi) dengan jangka waktu sampai dengan 5 tahun, dan penagihan dilakukan secara bulanan.
- f. Total pembayaran dan penerimaan atas sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>	
Pembayaran sewa		Lease payments
Untuk tahun pertama	547,718	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	2,392,275	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	1,400,996	After the fifth year
Jumlah	4,340,989	Total
Penerimaan sewa		Lease receipts
Untuk tahun pertama	232,161	For the first year
Antara tahun kedua sampai tahun ke lima	359,094	Between second to fifth year
Setelah tahun kelima	47,709	After the fifth year
Jumlah	638,964	Total

g. Kontrak keuangan derivatif

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *call spread option* dan *swap* untuk mengurangi risiko fluktuasi mata uang asing atas liabilitas Perusahaan yang berdenominasi Dolar US. Kontrak-kontrak keuangan derivatif ini telah direstrukturisasi di bulan Agustus 2017. Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- d. PT VDI, a subsidiary of PT MT, entered into lease agreements for:
 - Electronic Data Capture ("EDC") and ATM with PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on September 2020, and billing is issued in monthly basis;
 - personal computer with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on December 2020, and billing is issued in monthly basis;
 - EDC with PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Lippo General Insurance Tbk, with the latest lease period of those agreements will be ended on June 2021, and billing is issued in monthly basis.
- e. PT GTN, subsidiary of PT MT, entered into agreements for data center placement with PT Link Net (related party), and PT Visionet Internasional (related party) for periods until 5 years, and billing is issued in monthly basis.
- f. The total minimum future lease payments and receipts under uncancelable operating lease as at June 30, 2019 are as follows:

g. Derivative financial contracts

In 2013 and 2014, the Company uses derivative financial instruments, especially call spread option and swap to reduce the risk of foreign currency fluctuations on the Company's liabilities denominated in US Dollar. The derivative financial contracts had been restructured in August 2017. Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kontrak keuangan derivatif (lanjutan)

Ringkasan kontrak keuangan derivatif Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Notional/ Notional Amount		Aset Derivatif/ Derivative Assets*	
	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018
Tidak dikategorikan sebagai lindung nilai:/ <i>Not designated as hedging:</i>				
Cancellable Call Spread Option	USD40,800	USD43,400	80,750	95,916
	USD48,960	USD52,080	96,900	115,100
	USD8,160	USD8,680	10,630	12,964
Cancellable Swap Deliverable	USD20,200	USD21,500	33,067	39,704
Cancellable Call Spread	USD28,560	USD30,380	53,047	63,223
Jumlah/Total	USD146,680	USD156,040	274,394	326,907

*) Aset derivatif disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar derivatif neto, setelah memperhitungkan penyelesaian restrukturisasi kontrak derivatif dan pembayaran yang diterima pada setiap periode premi, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (beban) lainnya" masing-masing adalah sebesar (Rp44.717) dan Rp13.324.

Tingkat premi tahunan yang dikenakan atas kontrak derivatif tertentu adalah 1%.

Pihak dalam kontrak/ Counterparties

BNP Paribas, Singapura/Singapore
Nomura International Plc, Singapura/Singapore
Deutsche Bank, Singapura/Singapore

- h. Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan dan para pemegang saham PT IMTV, entitas asosiasi, memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT IMTV dari CIMB Bank Berhard, cabang Singapura sebesar USD50,000.

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

g. Derivative financial contracts (continued)

Listed below are the Company's derivatives financial contracts:

*) Derivative assets are presented as part of "Other non-current financial assets".

For the periods ended June 30, 2019 and 2018, gain (loss) from changes in fair value of derivatives-net, after accounting for the completion of derivative contracts restructurization and the amount received at each premium period, that are recognized as "Other income (expense)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are amounting to (Rp44,717) and Rp13,324, respectively.

The annual premium rate charged to certain derivatives contracts is 1%.

Jadwal Penyelesaian/ Settlement schedule

25 Juli 2025/ July 25, 2025
25 Juli 2025/ July 25, 2025
25 Juli 2025/ July 25, 2025

- h. On June 24, 2016, the Company and other shareholders of PT IMTV, an associate, provide corporate guarantee on a loan facility received by PT IMTV from CIMB Bank Berhard, Singapore branch amounting to USD50,000.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Exchangeable Rights

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan dan Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") menandatangani Perjanjian *Exchangeable Rights* ("ER") dengan Anderson Investments Pte. Ltd ("Anderson"), entitas yang secara tidak langsung dimiliki sepenuhnya oleh Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), di mana PSI menerbitkan ER tanpa bunga sebesar USD300,000 yang dapat ditukarkan dengan 26,1% saham (atau sejumlah 1.402.947.000 saham) PT MPP kepada Anderson.

Pada tanggal 18 Februari 2013, PSI menerima USD300,000 dari Anderson terkait dengan penerbitan ER.

Pada bulan Mei 2013, PSI telah membeli 1.402.947.000 saham PT MPP dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.840.900 dan telah memberitahukan Anderson bahwa PSI telah memperoleh saham PT MPP sesuai dengan perjanjian ER.

Pada tanggal 2 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani *Cooperation Agreement*. Berdasarkan *Cooperation Agreement* ini, ER akan dapat ditukarkan penuh untuk saham PT MPP pada setiap waktu berdasarkan opsi dari Temasek selambat-lambatnya tanggal 31 Januari 2021.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, PSI masih merupakan pemegang saham PT MPP tersebut secara legal karena Anderson belum melaksanakan hak eksekusi atas saham tersebut. Namun secara substansi, sesuai dengan perjanjian ER, saham ini adalah milik Anderson, karena itu tidak ada aset dan kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan atas transaksi ini.

j. Pada tanggal 28 Maret 2019, PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC") menandatangani Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan pihak ketiga untuk membeli kepemilikan investasi di Venturra Capital Fund I, dengan nilai transaksi sebesar Rp360.000. Pada tanggal 30 Juni 2019, PT NJC mencatat pembayaran investasi ini sebagai bagian dalam akun "Investasi jangka panjang lainnya". (Catatan 8.c)

k. Pada tanggal 25 Maret 2019, PT GKM telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (SPA) dengan pihak ketiga atas rencana penjualan saham Grab Inc yang dimilikinya dengan nilai penjualan sampai dengan USD16,382. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, penjualan investasi ini telah terealisasi sebesar USD 12,620.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

i. Exchangeable Rights

On January 31, 2013, the Company and Prime Star Investment Pte. Ltd. ("PSI") entered into an Exchangeable Rights ("ER") Subscription Agreement with Anderson Investments Pte. Ltd. ("Anderson"), a subsidiary that indirectly wholly owned by Temasek Holdings (Private) Limited ("Temasek"), whereby PSI issued ER without interest amounting to USD300,000 to be exchanged with 26.1% shares of stock (or totalling 1,402,947,000 shares) of PT MPP to Anderson.

On February 18, 2013, PSI received USD300,000 from Anderson regarding the ER issuance.

On May, 2013, PSI has purchased 1,402,947,000 shares of PT MPP with a total amount of Rp2,840,900 and PSI notified Anderson that PSI has acquired shares of PT MPP in accordance to the ER Agreement.

On February 2, 2018, the Company has signed Cooperation Agreement. Based on this Cooperation Agreement, ER shall be exchangeable in full at any time for the PT MPP's shares at any time at the option of Temasek no later than January 31, 2021.

As of June 30, 2019, legally PSI is still the holder of PT MPP's shares because Anderson has not exercised the right to execute the shares. However in substance, in accordance with the ER agreement, these shares are owned by Anderson, therefore no asset and liability are recorded in the Company's consolidated statement of financial position for this transaction.

j. On March 28, 2019, PT Nusa Jaya Cipta ("PT NJC") signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) with a third party to obtaining investment in Venturra Capital Fund I, with a transaction value of Rp360,000. As of June 30, 2019, PT NJC records the payments of this investment as part of "Other long – term investment". (Note 8.c)

k. On March 25, 2019, PT GKM entered into a Share Purchase Agreement (SPA) with a third party regarding a plan to sell its shares in Grab Inc. with sale transaction value up to USD16,382. Until June 30, 2019, the realized amount of sale of this investment amounted to USD 12,620.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

31. IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- I. Pada tanggal 24 April 2019 dan 15 Mei 2019, Perusahaan dan Tokyo Century Cooperation memberikan jaminan korporasi atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh PT BEB, entitas anak, dari Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd., sebesar Rp30.030 dan USD8,300.
- m. Per tanggal 30 Juni 2019, jumlah fasilitas pinjaman bank yang belum digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebesar Rp762.322.

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu eceran dan distribusi dan teknologi informasi.

Sebagai tambahan, informasi tentang aktivitas usaha di luar dua kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "Lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan hasil usaha yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak di bidang *retail malls*, administrasi saham, jasa arsip dan lainnya.

Segmen Operasi dikelola sebagai entitas hukum yang terpisah karena setiap segmen operasi menyediakan jasa/produk yang berbeda. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut:

	Eceran dan Distribusi/ Retail and Distribution	Teknologi Informasi/ Information Technology	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	June 30, 2019 Operation result
30 Juni 2019					
Hasil operasi					
Penjualan neto	4,863,447	1,068,941	341,912	6,274,300	Net sales
Penghasilan keuangan	7,552	19,311	8,319	35,182	Finance income
Beban keuangan	(71,781)	(170,696)	(16,758)	(259,235)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(144,195)	(61,399)	(46,061)	(251,655)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	211,976	2,498	214,474	Equity in net profit of associates
Beban pajak final	(2,832)	(155)	(19,092)	(22,079)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	9,764	(47,774)	(62,743)	(100,753)	Income tax (expense) benefit
Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(329,445)	321	238,529	(90,595)	Gain (Loss) for the period from continued operation
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(132)	-	-	(132)	Loss for the period from discontinued operation
Laba (rugi) periode berjalan	(329,577)	321	238,529	(90,727)	Gain (Loss) for the period

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
*(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)*

31. SIGNIFICANT COMMITMENTS (continued)

- I. On April 24, 2019 and May 15, 2019, the Company and Tokyo Century Cooperation provide corporate guarantee on a loan facility received by PT BEB, a subsidiary, from Tokyo Century Leasing (Singapore) Pte. Ltd., amounting to Rp30,030 and USD8,300.
- m. As at June 30, 2019, the total unused bank loan facilities of the Company and Subsidiaries amounted to Rp762,322.

32. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the operating segments, management views the business types that represent the main activities of the Company which are retail and distribution and information technology.

In addition, the information about business activities other than the Company's two main activities are grouped and disclosed in the category "Others". The content of others segment is the result of businesses of the Subsidiaries' activities that engaged in retail malls, share administration, archive service and others.

Operating Segments are managed as separate legal entities because each operating segment provides different services/products. All inter-segment transactions have been eliminated.

The consolidated information based on operating segments are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Eceran dan Distribusi/ Retail and Distribution	Teknologi Informasi/ Information Technology	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
30 Juni 2019 (lanjutan)					June 30, 2019 (continued)
Informasi segmen					Segment information
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,355,640	1,240,761	2,596,401	Investment in associates
Pengeluaran modal	65,518	122,983	25,063	213,564	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	5,001,124	5,114,230	6,395,778	16,511,132	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4,707,785	5,072,553	862,585	10,642,923	Reported segment liabilities
30 Juni 2018					June 30, 2018
Hasil operasi					Operation result
Penjualan neto	6,448,523	900,021	302,799	7,651,343	Net sales
Penghasilan keuangan	13,981	16,367	6,258	36,606	Finance income
Beban keuangan	(79,997)	(146,981)	(20,755)	(247,733)	Finance cost
Depresiasi dan amortisasi	(150,290)	(53,264)	(129,003)	(332,557)	Depreciation and amortization
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	235,045	(693,654)	(458,609)	Equity in net profit (loss) of associates
Beban pajak final	(2,546)	(564)	(19,040)	(22,150)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	97,939	(15,991)	(30,572)	51,376	Income tax (expense) benefit
Rugi periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(146,873)	(169,500)	(705,393)	(1,021,766)	<i>Loss for the period from continued operation</i>
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(61)	-	-	(61)	<i>Loss for the period from discontinued operation</i>
Rugi periode berjalan	(146,934)	(169,500)	(705,393)	(1,021,827)	<i>Loss for the period</i>
31 Desember 2018					December 31, 2018
Informasi segmen					Segment information
Investasi dalam entitas asosiasi	-	1,313,592	1,253,189	2,566,781	Investment in associates
Pengeluaran modal	263,284	164,133	46,424	473,841	Capital expenditures
Aset segmen dilaporkan	5,263,429	5,285,603	6,611,870	17,160,902	Reported segment assets
Liabilitas segmen dilaporkan	4,676,349	5,196,597	1,033,606	10,906,552	Reported segment liabilities

Penjualan neto kepada pelanggan berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Indonesia	6,081,066	7,447,867	Indonesia
Luar Indonesia	193,234	203,476	Outside Indonesia
Jumlah	6,274,300	7,651,343	Total

Aset tidak lancar Perusahaan berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Net sales to customers based on the geographical segments are as follows:

The Company's non-current assets based on the geographical location are as follows:

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Indonesia	9,440,780	9,478,156	Indonesia
Luar Indonesia	98,204	103,467	Outside Indonesia
Jumlah segmen aset tidak lancar*	9,538,984	9,581,623	Total segment's non-current assets*

*) Tidak termasuk piutang pihak berelasi non usaha dan aset pajak tangguhan.

*) Excluding the amounts of due from related parties non-trade and deferred tax assets

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

33. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2019	2018	
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	55,987	43,501	Reclassification of other non-current assets to fixed assets
Perolehan aset tetap melalui utang usaha dan sewa pembiayaan	5,338	33,386	Acquisition of fixed assets through account payable and finance lease
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	3,192	5,490	Addition in fixed assets by reclassification from inventories
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	4,194	1,458	Reclassification of rental advances and deposits to prepaid rents
Reklasifikasi investasi jangka panjang lainnya ke aset keuangan lancar lainnya	-	480,115	Reclassification of other long term investment to other current financial assets

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended June 30, 2019, as follows:

	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement				
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Pergerakan valuta asing/ Movement foreign exchange rate	Amortisasi/ Amortization	Penambahan aset tetap/ Addition of fixed assets
Utang sewa pembiayaan	166,880	(32,059)	(1,040)	-	6,145
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,040,122	(369,474)	(81,653)	8,354	-

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko harga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial Risks Management

The main financial risks faced by the Company are credit risk, liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and price risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak dengan instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, piutang jangka panjang lainnya, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	30 Jun/ Jun 30, 2019	31 Des/ Dec 31, 2018	
Kas dan setara kas	1,763,098	2,527,201	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	726,156	587,703	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1,149,719	1,110,308	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	422,991	469,595	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	1,776,879	1,759,435	Other long-term investments
Jumlah	5,838,843	6,454,242	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya untuk pengelolaan reksadana dan investasi lainnya. Di samping itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfil an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts.

The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. For the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers to manage its mutual fund and other investment. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Arus kas aktual/ Actual cash flows	<=1 tahun/ <=1 year	>1 tahun/ >1 year	June 30, 2019
30 Juni 2019					
Utang usaha	1,760,090	1,760,090	1,760,090	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,435,252	1,435,252	1,435,252	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	706,971	706,971	706,971	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	139,926	139,926	52,750	87,176	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	4,597,349	4,597,349	754,223	3,843,126	Banks and other financial institution loans
Liabilitas lainnya	93,448	93,448	93,448	-	Other liabilities
31 Desember 2018					
Utang usaha	1,767,744	1,767,744	1,767,744	-	Trade payables
Utang pajak dan beban akrual	1,371,140	1,371,140	1,371,140	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	501,918	501,918	501,918	-	Other short-term financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	166,880	166,880	58,312	108,568	Finance lease payable
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	5,040,122	5,040,122	1,442,508	3,597,614	Banks and other financial institution loans
Liabilitas lainnya	111,645	111,645	111,645	-	Other liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang cukup agar memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Di samping itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk whereby an entity will encounter difficulty to settle its financial obligations through the settlement in cash and other financial assets.

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal, transaksi yang dilakukan Entitas anak di luar negeri, dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka jumlah rugi konsolidasian Perusahaan bertambah sebesar Rp94.764 dan penurunan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp964. Kenaikan rugi neto akibat penguatan 5% nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah terutama disebabkan oleh kerugian penjabaran pinjaman dan utang dalam mata uang USD yang di-offset dengan keuntungan penjabaran kas dan setara kas dan piutang dalam mata USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures, transactions conducted by foreign subsidiaries, and the Company's loans, hence, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of June 30, 2019, if USD strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence, the effects to the consolidated loss of the Company would be increased by Rp94,764 and other comprehensive loss would be decreased by Rp964. The increase of net loss due to strengthening of USD by 5% against Rupiah mainly contributed by the loss on translation of loans and payables in USD currency, which was offset by the gain on translation of receivables and cash and cash equivalents in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, jika suku bunga pasar dalam Rupiah naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba neto konsolidasian periode berjalan akan naik/turun sebesar Rp3.898 yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang setelah dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3, 5, 15 dan 22.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Per tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi Perusahaan atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan yang diperdagangkan. Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market interest rates.

The Company has an interest rate risk mainly because the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

For the period ended June 30, 2019, if the market interest rate in Rupiah increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would increase/decrease by Rp3,898 as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after being compensated by an increment/decrement in interest expense from the loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3, 5, 15 and 22.

(v) Price Risk

Price risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

As of June 30, 2019, the Company has a price risk mainly due to the Company's investments on financial assets which are classified as available-for-sale and trading. The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(v) Risiko harga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, jika harga pasar investasi yang dimiliki Perusahaan naik/turun sebesar 1% dan variabel lainnya dianggap konstan maka laba komprehensif Perusahaan akan menurun/meningkat sebesar Rp11.469.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Level 1: harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut ini menunjukkan aset dan liabilitas Perusahaan yang diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2019:

Deskripsi/Description	Nilai wajar pada akhir periode pelaporan/Fair value at the end of reporting period		
	Level 1	Level 2	Level 3
Pengukuran nilai wajar yang berulang / recurring fair value measurements			
Aset Keuangan/ Financial Assets			
untuk di perdagangkan / for trading	5,209	-	-
tersedia untuk dijual / available for sale	340,782	-	-
Investasi jangka panjang lainnya/ Other long term investment	774,345	53,186	-
Aset derivatif/ Derivative assets - Call spread option and swap	-	274,394	-
Jumlah aset/ Total assets	1,120,336	327,580	-

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currencies, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial Risks Management (continued)

(v) Price Risk (continued)

For the year ended June 30, 2019, if market price of investment increased/ decreased by 1% and the other variables were assumed to be constant, the Company comprehensive income would decrease/increase by Rp11,469.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchies to record the fair value of financial instruments of the Company:

- *Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;*
- *Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and*
- *Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.*

The following table sets out the Company's assets and liabilities that are measured and recognised at fair value at June 30, 2019:

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company close to their fair values due to short-term period or with floating interest rate.

PT MULTIPOLAR Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

PT MULTIPOLAR Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2019 AND DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2019 AND 2018
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign
Currencies, unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan arus kas konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2018 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 sebagai berikut:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Direklasifikasi/ Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassified	Consolidated Statements of Cash Flows - June 30, 2019
Laporan Arus Kas Konsolidasian - 30 Juni 2018				
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Pengurangan aset keuangan lainnya	762,757	75,077	837,834	Cash Flow From Investing Activities Deduction of other financial assets
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Penambahan aset keuangan lainnya	-	(75,077)	(75,077)	Cash Flow From Financing Activities Addition of other financial assets

37. PERISTIWA - PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 15 Juli 2019, PT MPP menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit revolving dari BoC menjadi sebesar Rp150.000. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2020.

Pada tanggal 9 Agustus 2019, PT MPP telah melakukan pelunasan atas fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas permintaan sebesar Rp200.000 kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

35. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Consolidated statements cash flow for the period ended June 30, 2019 were reclassified to conform with presentation for the period ended June 30, 2019 as follows:

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On July 15, 2019, PT MPP has signed amendment credit revolving loan facility from BoC amounting to Rp150,000. The facility is available up to January 14, 2020.

On August 9, 2019, PT MPP has repaid the fixed loan on demand credit facility amounting to Rp200,000 to PT Bank CIMB Niaga Tbk.